

**PERSEPSI SISWA TERHADAP PERATURAN
DALAM PELAKSANAAN SHALAT JUM'AT
DI SMK NEGERI 06 BENGKULU UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang Pendidikan Agama Islam



Oleh:

INDAH PURNAMASARI
NIM. 1711210102

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
(UINFAS) BENGKULU**

2021/2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal Skripsi Sdri. Indah Purnamasari

NIM 1711210102

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu 'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan
seperlunya, maka kami selaku pembimbing I dan pembimbing II berpendapat
bahwa skripsi saudara

Nama Indah Purnamasari

NIM 1711210102

Judul Skripsi Persepsi Siswa Terhadap Peraturan Dalam Pelaksanaan
Shalat Jum'at Di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

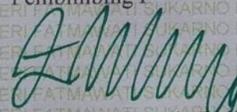
Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang ilmu Tarbiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Bengkulu, 29 Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. KH Zulkarnain Dali, M.Pd
NIP. 196201011994031005


Dian Jelita, M.Pd
NIP. 1994001142019032012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**

FAKULTAS TARIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan Pembimbing II menyatakan skripsi yang disusun oleh

Nama **Indah Purnamasari**

NIM **1711210102**

Jurusan Prodi **Pendidikan Agama Islam**

Fakultas **Tarbiyah dan Tadris**

Skripsi yang berjudul **“Persepsi Siswa Terhadap Peraturan Dalam Pelaksanaan Shalat Jum’at Di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara”** telah dibimbing, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Pembimbing I dan Pembimbing II. Oleh karena itu, skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk disidangkan.

Bengkulu, 29 Desember 2021

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. KH Zulkarnain Dali, M.Pd
NIP. 196201011994031005

Dian Jelita, M.Pd
NIP. 1994001142019032012



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU**

FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul: "Persepsi Siswa Terhadap Peraturan Dalam Pelaksanaan Shalat

Jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara"

Penulis: Indah Purnamasari

Nim: 1711240102

Jurusan: Tarbiyah

Telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas

Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu dan dapat diterima sebagai salah satu

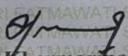
untuk memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (PAI)

Bengkulu, 17 Februari 2022

DEWAN PENGUJI

Ketua

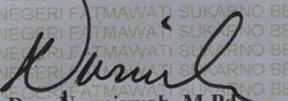
Sekretaris

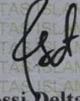

Dra. Khermahmah, M.Pd.I
NIP. 196312231993032002


Sepri Yunarman, M.Si
NIP. 199002102019031015

Penguji I

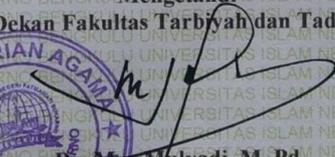
Penguji II


Dra. Nurniswah, M.Pd
NIP. 196308231994032001


Rossi Delta Fitriannah, M. Pd
NIP. 198107272007102004

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris




Dr. Mas Muljadi, M. Pd
NIP. 197005142000031004

PERSEMBAHAN

Semua tahap-tahap sudah aku lewati, banyak tantangan untuk mencapai titik ini. Tepat hari ini dimana sekeping cita-citaku telah kuraih, tetapi ini belum berakhir. Bahkan ini adalah awal dari semua perjuanganku, namun setidaknya kebahagiaanku hari ini mewakili impian yang aku harapkan selama ini dimana kebahagiaan ini memberikan aku motivasi untuk selalu berjuang mewujudkan semua apa yang sudah ku hajatkan. Dengan penuh rasa syukur atas kehadiran Allah Swt, kupersembahkan skripsi ini untuk:

- Kedua orangtua yang sangat aku cintai, ayahku tersayang “**Bambang Herwansyah**” dan ibuku tersayang “**Marina**” yang senantiasa mendoakan aku setiap sujudmu dan selalu memberikan motivasi serta dukungan yang luar biasa supaya anak perempuan pertamamu ini berhasil dalam mengapai cita-cita.
- Saudara kandungku, **Amelda Ristiani** yang selalu mendukung dan menyemangati aku selalu selama ini.
- Seluruh keluarga besarku yang tidak bisa aku sebut satu persatu, terimakasih telah mendoakan dan mendukung untuk keberhasilanku.
- Riki Saputra yang selalu ada disetiap langkah perjuanganku, yang selalu menemani baik suka maupun duka, yang selalu memberi semangat, motivasi, dan selalu memberi dukungan moral maupun matrial.
- Dosen pembimbing skripsi Bapak Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd (pembimbing I) dan Ibu Dian Jelita, M.Pd (pembimbing II) yang selalu mendukung, mengarahkan, membantu, dan meluangkan waktunya untuk membimbingku dan telah memberikan ilmunya dalam pembuatan skripsi.
- Seluruh Guru dan Dosenku yang telah tulus mendidik dan memberikan ilmunya.

- Sahabatku Peni Tasia, Yusi Tasika, Versilia Anggraini terimakasih kalian selalu memberiku semangat dan memberikan motivasi dan saran untukku selama ini.
- Teman-teman seperjuangan PAI Angkatan 2017 terkhusus Kelas D yang telah memberi dan berbagi ilmu selama belajar. Terimakasih untuk memori yang kita rajut setiap harinya, atas tawa yang setiap hari kita miliki, dan solidaritas yang luar biasa, sehingga masa kuliah menjadi lebih berarti. Semoga saat-saat indah itu akan selalu menjadi kenangan yang paling indah.
- Agama, Bangsa, dan Almamaterku UINFAS Bengkulu yang selalu aku banggakan, terimakasih karena telah menjadi pondasi dan lampu penerang dalam langkah-langkahku.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ
مَعَ الصَّابِرِينَ

“Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar”.
(Q.S Al-Baqarah: 153)

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Purnamasari
NIM : 1711210102
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul "Persepsi Siswa Terhadap Peraturan Dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara " hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil Plagiasi. Maka saya siap dikenakan Sanksi Akademik.

Bengkulu, 28 Desember 2021

Yang menyatakan



Indah Purnamasari
NIM. 1711210102

ABSTRAK

Indah Purnamasari, NIM 1711210102, **Persepsi Siswa Terhadap Peraturan Pelaksanaan Shalat Jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara**, Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, UINFAS Bengkulu. Pembimbing I Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd dan Pembimbing II Dian Jelita, M. Pd.

Kata Kunci: Persepsi, Shalat Jum'at

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tentang persepsi siswa terhadap peraturan pelaksanaan ibadah shalat jum'at serta faktor penyebab siswa tidak melaksanakan shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara dengan melihat persepsi siswa terhadap pelaksanaan shalat jum'at di sekolah. Jenis penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi. Dan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Adapun hasil penelitian yang dilakukan peneliti dapat disimpulkan bahwa: 1) persepsi siswa terhadap peraturan pelaksanaan shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara sudah setuju dengan adanya peraturan yang ada di sekolah karena bisa menumbuhkan kesadaran siswa dan juga bisa membentuk karakter agar menjadi kebiasaan pada siswa untuk melaksanakan shalat jum'at. Akan tetapi, masih ada siswa yang melanggar dan guru sudah mengingatkan dan memberikan sanksi kepada siswa yang melanggar peraturan tersebut. 2) penyebab siswa tidak melaksanakan shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara yaitu kurangnya pengawasan dari guru, masih banyak siswa yang terpengaruh dari temannya untuk lebih memilih ke kantin bermain game, nongkrong di warung-warung untuk merokok, belum adanya kebiasaan dari kecil dan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana dari sekolah.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkah, rahamat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan judul **“Persepsi Siswa Terhadap Peraturan Dalam Pelaksanaan Shalat Jum’at Di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara”** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana fakultas Tarbiyah dan Tadris jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UINFAS).

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan ke zaman yang terang benderang ini.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun pada akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd. selaku Rektor UINFAS Bengkulu yang telah memberikan motivasinya kepada seluruh mahasiswa UINFAS sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu telah

memberikan yang telah memberikan bantuan kepada peneliti berupa informasi dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Nurlaili, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) yang telah memberikan informasi kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu yang telah banyak memberikan suport serta dukunganya kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku pembimbing akademik yang telah membimbing, memberikan saran, dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak membantu, memberikan saran dan bimbingan kepada peneliti selama proses penulisan skripsi ini.
7. Ibu Dian Jelita, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu, memberikan saran dan bimbingan kepada peneliti selama proses penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Fakultas Tarbiyah dan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah banyak memberikan pengetahuan dan ilmunya kepada peneliti selama peneliti kuliah.

9. Pihak perpustakaan UINFAS Bengkulu yang telah banyak membantu dalam penulisan skripsi ini.
10. Kepala sekolah, guru, wali murid, dan murid di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara yang telah berkerja sama dan membantu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak yang selalu memberikan dukungan baik material maupun spiritual serta teman-teman seperjuangan yang sudah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti juga menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca nantinya dan khususnya bermanfaat bagi peneliti.

Bengkulu, Februari 2022

Penyusun,

Indah Purnamasari
NIM. 1711210102

DAFTAR ISI

| | |
|--|--------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| NOTA PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN PEMBIMBING | iii |
| PENGESAHAN | iv |
| PERSEMBAHAN..... | vi |
| MOTTO | vii |
| SURAT PERNYATAAN KEASLIAN | viii |
| KATA PENGANTAR..... | xi |
| ABSTRAK | xii |
| DAFTAR ISI..... | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xviii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah | 10 |
| C. Batasan Masalah..... | 10 |
| D. Rumusan Masalah | 10 |
| E. Tujuan Penelitian | 11 |
| F. Manfaat Penelitian | 11 |
| G. Sistematika penulisan..... | 13 |
| BAB II LANDASAN TEORI | |
| A. Kajian Teori | 15 |
| 1. Shalat Jum'at..... | 15 |
| a. Pengertian Shalat Jum'at..... | 15 |
| b. Sejarah Shalat Jum'at..... | 17 |

| | |
|---|----|
| c. Dasar Hukum Shalat Jum'at..... | 18 |
| d. Syarat Wajib Shalat Jum'at..... | 21 |
| e. Syarat Sah Shalat Jum'at..... | 23 |
| f. Sunnah Sebelum Shalat Jum'at..... | 24 |
| g. Rukun Khutbah Jum'at | 25 |
| h. Tata Cara Pelaksanaan Dua Khutbah..... | 26 |
| i. Hikmah Shalat Jum'at..... | 27 |
| j. Sunnah Shalat Jum'at Bagi Khatib | 28 |
| k. Keutamaan Hari Jum'at..... | 31 |
| l. Keutamaan Shalat Jum'at..... | 32 |
| m. Kesalahan Dalam Shalat Jum'at..... | 32 |
| 2. Persepsi Siswa..... | 33 |
| a. Pengertian Persepsi | 33 |
| b. Hakikat Persepsi..... | 37 |
| c. Proses Terjadinya Persepsi..... | 38 |
| d. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi | 39 |
| e. Jenis-Jenis Persepsi | 41 |
| f. Indikator Persepsi..... | 41 |
| B. Kajian Penelitian Terdahulu..... | 42 |
| C. Kerangka Berpikir..... | 44 |

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

| | |
|--|----|
| A. Jenis penelitian..... | 46 |
| B. Tempat dan waktu Penelitian..... | 47 |
| C. Subjek dan Informan Penelitian..... | 47 |
| D. Teknik Pengumpulan Data..... | 48 |
| E. Teknik Keabsahan Data | 50 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 51 |

BAB 1V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------------------|----|
| A. Deskripsi Wilayah Penelitian | 53 |
| B. Hasil Penelitian | 67 |
| C. Pembahasan..... | 80 |

BAB V PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| A. Kesimpulan | 87 |
| B. Saran | 88 |

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

2.1 Gambar Alur Konsep Penelitian

DAFTAR TABEL

4.1 Identitas SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

4.2 Struktur Organisasi SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

4.3 Nama-Nama Guru Di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

4.4 Keadaan Peserta Didik Tahun Ajaran 2020/2021

4.5 Keadaan Gedung

4.6 Profil Informan Siswa

4.7 Profil Informan Guru Pendidikan Agama Islam

4.8 Profil Informan Kepala Sekolah

4.9 Daftar Siswa Melaksanakan Shalat Dan Tidak Melaksanakan Shalat

DAFTAR LAMPIRAN

- 1. Pedoman wawancara**
- 2. Dokumentasi**
- 3. Lembar persetujuan**
- 4. SK pembimbing**
- 5. SK kompre**
- 6. Daftar nilai kompre**
- 7. Daftar hadir seminar**
- 8. Pengesahan seminar**
- 9. Nota penyeminar**
- 10. Surat izin penelitian**
- 11. Surat izin keterangan selesai penelitian**
- 12. Surat perubahan judul**
- 13. Kartu bimbingan**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan merupakan bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja terhadap anak didik oleh orang dewasa agar anak tersebut menjadi dewasa.¹ Pendidikan adalah segala usaha yang dilakukan untuk mendidik manusia sehingga dapat tumbuh dan berkembang serta memiliki potensi atau kemampuan sebagai mana mestinya.²

Menurut peneliti, pendidikan disekolah pada dasarnya untuk melatih, mendidik dan membina siswa. Dalam hal ini, guru memegang peranan penting, karena guru secara langsung mempengaruhi, membina dan mengembangkan kemampuan siswanya menjadi manusia yang cerdas, terampil dan bermoral yang berguna bagi keluarga, masyarakat dan Negara. Oleh karena itu, guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif memungkinkan siswa berkonsentrasi dan memiliki

¹ Eneng Muslihah, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Diadit Media, 2010), h 2.

² Heri Jauhan Muchtar, *Fikih Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h14.

kemampuan belajar yang kuat. Pendidikan bertujuan untuk merubah kondisi manusia, pada awalnya mereka tidak mengetahui sesuatu yang dapat dikenali, dan menjadikan manusia memiliki kepribadian yang baik. Pendidikan agama islam juga memiliki tujuan yang baik, sekalipun memiliki kepribadian yang baik, akhlak yang mulia, mengikuti prinsip-prinsip yang baik, dan tentunya selalu berpegang pada Al-Qur'an dan sunnah.

Kehidupan pribadi tidak terlepas dari lingkungannya, lingkungan material dan lingkungan sosialnya. Karena orang ini lahir, orang ini tetap berhubungan langsung dengan dunia disekitarnya. Manusia diciptakan oleh Yang Maha Kuasa. Selain panca indra, manusia juga memiliki pikiran dan pikiran untuk menopang kehidupan. Inilah yang membuat manusia berbeda dengan makhluk suci lainnya. Manusia mulai menenali dan mengamati lingkungannya dengan menggunakan panca indra. Kemudian mereka bias mengungkapkan pendapat mereka. Prinsipnya, inilah persepsi yang kita kenal.

Persepsi merupakan sebuah proses internal yang bermanfaat sebagai sebuah alat penyaring (filter) dan sebagai sebuah metode untuk mengorganisasi stimuli (rangsangan) yang memungkinkan kita menghadapi lingkungan. Proses persepsi tersebut menyediakan mekanisme melalui stimuli diseleksi dan dikelompokkan dalam wujud yang berarti.

Akibatnya adalah kita lebih dapat memahami gambaran total tentang lingkungan yang diwakili oleh stimuli tersebut.³

Melalui persepsi, manusia akan selalu berinteraksi dengan lingkungannya. Lingkungan interaksi antar manusia bervariasi mulai dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah hingga lingkungan masyarakat dengan individualitas dan kondisi lingkungan yang berbeda.

Biasanya di lingkungan sekolah terdapat berbagai peraturan dan kebiasaan yang dapat menumbuhkan karakter siswa yang berakhlak mulia, disiplin dan bertanggung jawab. Apalagi di pesantren, peraturan atau adat istiadat lebih menekankan pada agama. Tujuannya agar siswa lebih mengenal Tuhan mereka selain ilmu yang diperoleh. Sejalan dengan ini, Ramayulis mengatakan :

“Pendidikan Agama Islam di sekolah bertujuan untuk meningkatkan keyakinan, pemahaman, penghayatan, dan pengamalan peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara serta untuk melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi”.⁴

Dilihat dari tujuan di atas, jelas bahwa tujuan pendidikan agama Islam dimaksud antara lain adalah untuk mengamalkan ajaran agama Islam seperti mendirikan shalat, karena shalat adalah salah satu rukun islam yang wajib dilakukan oleh setiap muslim, dalam hubungannya dengan sang khaliq

³ Winardi, *Motivasi dan Pemasalahan dalam Manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), h. 46.

⁴ Ramayulis, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2005), h. 22.

yakni dengan melaksanakan shalat sebagai kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap manusia yang beriman.⁵ Layaknya shalat disekolah pada hari jum'at, sorotan ini akan menghasilkan cara pandang yang berbeda. Proses dimana seseorang menerima informasi atau menangkap sesuatu atau mempengaruhi pemikiran, mendefinisikan konten penting, dan kemudian menentukan bagaimana membuat keputusan. Dengan kata lain, persepsi seseorang tergantung pada lingkungan sekitarnya, sehingga ia dapat memutuskan yang baik atau buruk menurut dirinya.

Pemahaman yang baik terhadap orang-orang yang dengan khusyuk menunaikan shalat jum'at akan menambah rasa percaya diri kepada Tuhan, namun bagi yang tidak akan merasa jauh dari Tuhan dan hidup akan terasa tidak nyaman. Dibeberapa sekolah ternama, penyelenggara ibadah shalat jum'at sudah terlaksana dengan baik, terutama di sekolah-sekolah islam, dimana shalat jum'at tidak hanya menjadi aturan, tetapi juga menjadi kebiasaan siswa untuk mendekatkan diri kepada Tuhan. Namun, tidak semua aturan atau kebiasaan tersebut dapat berjalan dengan baik sesuai aturan sekolah. Masih ada beberapa siswa yang belum mengikutinya.

Oleh karena itu, adanya kebiasaan atau aturan tidak selalu memungkinkan seseorang untuk memiliki pemahaman yang baik tentang aturan tersebut berdasarkan kebiasaannya sendiri, begitu pula sebaliknya. Seperti yang diterapkan di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, pihak sekolah menginstruksikan siswanya untuk melaksanakan shalat jum'at

⁵ Rafy Sapuri, *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 294.

dalam bentuk peraturan sekolah atau adat istiadat. Kebiasaan shalat jum'at dilaksanakan setiap hari jum'at di masjid sekolah itu sendiri.

Pada hari Jum'at lelaki diwajibkan untuk melaksanakan shalat Jum'at. Shalat Jum'at adalah semua orang Islam (muslim) kecuali empat golongan yaitu hamba sahaya, wanita, anak kecil dan orang sakit. Shalat Jum'at berjumlah dua rakaat. Waktu shalat Jum'at dengan shalat Dzuhur, yang harus dilakukan secara berjamaah dan diawali dengan dua khutbah. Shalat Jum'at bukan pengganti shalat Dzuhur tapi merupakan kewajiban tersendiri sehingga niatnya harus niat shalat Jum'at dan tidak boleh niat shalat Dzuhur.⁶

Allah telah menganugerahkan bermacam-macam keistimewaan dan keutamaan kepada umat. Diantara keistimewaan itu adalah hari Jum'at, setelah kaum Yahudi dan Nasrani dipalingkan darinya. Al-Hafidz Ibnu Katsir berkata: "Hari ini dinamakan Jum'at karena artinya merupakan turunan dari kata al-jam'u yang berarti perkumpulan, karena umat Islam berkumpul pada hari itu setiap pekan di balai-balai pertemuan yang luas. Allah SWT., memerintahkan hamba-hambanya yang mukmin berkumpul untuk melaksanakan ibadah kepada-Nya."⁷

Dasar hukum shalat Jum'at terdapat dalam Q.S. Al-Jumu'ah : 9, yaitu :

⁶Anas Maulana Nuryadi, *Panduan Shalat Terlengkap Zikir & Doa*, (Jawa Barat: PT. Melvana Media Indonesia, 2016), h. 100.

⁷Sulaiman Al-Faifi, *Mukhtashar Fiqih Sunnah*. (Solo: Penerbit Islam, 2010), h. 188.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ
 اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۗ ذَٰلِكُمْ خَيْرٌ لَّكُمْ إِنْ كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۗ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan shalat Jum’at, maka segeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.” (Q.S. Al-Jumu’ah 62:9)

Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan Rasul-Nya serta melaksanakan syariat-Nya, bila muadzin menyerukan shalat pada Hari Jum’at, maka berangkatlah untuk menyimak khutbah dan menunaikan shalat, tinggalkanlah jual beli dan segala urusan yang menyibukkan kalian darinya. Apa yang Allah perintahkan kepada kalian ini adalah lebih baik bagi kalian. Bila kalian mengetahui kemaslahatan diri kalian, maka lakukanlah. Dalam ayat ini terkandung dalil yang mewajibkan untuk menghadiri Shalat Jum’at dan mendengar khutbah.⁸

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, peneliti menemukan jumlah siswa-siswi dan guru yaitu: jumlah siswa seluruhnya ada 162 siswa, siswa laki-laki sebanyak 93 siswa dan siswa perempuannya ada 69 siswa dan juga jumlah seluruh guru ada 23 guru, terdapat 1 orang guru Pendidikan agama islam.

Menurut seorang peneliti siswa di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, pada saat shalat jum’at, sebagian siswa masih shalat dengan bercanda, tidak khusyuk, dan ada pula yang telat setelah shalat dimulai. Pembinaan kepada

⁸Kementerian Agama RI, *Al-Qur’an Tajwid dan Terjemahan*, (Bandung: sygma exagrafika, 1987), h. 554.

peserta didik lebih menitik beratkan pada pembentukan kepribadian yaitu menyadarkan peserta didik kepada Allah SWT, kemudian membiasakan diri menjalankan perintah Allah dan meninggalkan larangan-larangan agar terbiasa dengan aturan yang baik sesuai dengan ajaran islam.

Dengan adanya penyesuaian rencana pendidikan dari KTSP menjadi rencana pendidikan 2013 menyebabkan anak-anak muda belajar lebih banyak disekolah dan semua kegiatannya termasuk ibadah shalat. Khususnya pada hari jum'at yang merupakan pelaksanaan shalat jum'at, yang terlihat jelas jika para siswa melakukannya. Kesadaran siswa dalam melaksanakan shalat Jum'at masih kurang baik karena masih banyak siswa yang tidak melaksanakan shalat Jum'at. Siswa yang tidak melaksanakan shalat Jum'at ini lebih memilih nongkrong di sekitar sekolah misalnya di warnet dan nongkrong di warung-warung, merokok dan berperilaku tidak sopan lainnya yang sulit dikendalikan oleh pihak sekolah dan mencari tempat tersembunyi sehingga anak tersebut tidak terlihat dari luar. Dan karena keterbatasan pengawasan, dan akhirnya menyepelekan shalat jum'at, sementara mereka masih anak-anak yang ada dalam tanggung jawab pihak sekolah, kesalahan dan kejadian yang terjadi kepada anak-anak selama di jam sekolah maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab sekolah.

Di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, ternyata masih terdapat beberapa siswa yang tidak melaksanakan ibadah shalat jum'at di Sekolah. Ada siswa yang terlambat dalam mengikuti shalat jum'at dengan sengaja. Sebagaimana yang diketahui bahwa khutbah Jum'at merupakan sesuatu yang sangat

penting dalam pelaksanaan Jum'at. Namun, dalam kenyataannya masih ditemukan jama'ah atau siswa yang sengaja terlambat bahkan tidak ikut mendengarkannya. Sebagian mungkin masih terlihat nyantai bermain gadget, sebagian masih sibuk dengan kegiatannya dan masih banyak hal lagi yang melatarbelakangi keterlambatan mereka. Ada siswa yang tidak membawa perlengkapan shalat seperti tidak membawa sarung dan sajadah karena di masjid sekolah mereka masih kurang fasilitas dan alat-alat shalat. Terkadang ada umat yang mengabaikan atau tidak memperhatikan bagaimana pakaian yang mereka kenakan waktu shalat. Padahal, salah satu adab yang perlu diperhatikan ketika hendak shalat ialah memakai pakaian terbaik dalam semua shalat. Pakaian terbaik untuk shalat bukan tanpa aturan. Ada beberapa standar pakaian yang bisa dikenakan seorang Muslim untuk melaksanakan shalat. Pertama, shalat harus dilakukan dengan pakaian yang menutup aurat.

Ada siswa tidak mengikuti aturan shalat jumat dengan benar. Menunaikan shalat jum'at harus dilakukan dengan benar dan sah dan mendapatkan pahala. Selain shalat wajib, ada satu lagi kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang muslim laki-laki, yaitu shalat jum'at. Shalat jum'at adalah ibadah wajib yang harus dilakukan oleh laki-laki dan sunah bagi perempuan. Laki-laki muslim tidak boleh meninggalkan shalat jum'at karena shalat ini hukumnya fardhu a'in. Selain itu, laki-laki muslim harus menaati tata cara shalat jum'at, bahkan diajarkan menjalankan shalat sunnahnya. Ada siswa tidak melaksanakan shalat jum'at tepat waktu. Jika

shalat akan berlangsung mereka tidak segera ke masjid melainkan ada yang tidur dikelas, ada yang bermain-main dikelas. Hari jum'at waktu berkumpulnya umat islam khususnya bagi laki-laki melaksanakan shalat jum'at. Namun terkadang,tidak sedikit yang menunda untuk segera datang ke masjid. Sebagian lagi lebih menunggu sampai khatib naik mimbar untuk khutbah.Padahal, keutamaan datang diawal waktu shalat jum'at sangat besar pahalanya, bahkan disetarakan dengan orang yang berkorban dengan unta.Dan ada siswa yang berbohong dalam mengisi lembaran ceklis shalat jumat seakan mereka melaksanakan shalat jum'at.

SMK Negeri 06 Bengkulu Utara adalah sekolah satu-satunya SMK Negeri yang ada di daerah Batik Nau yaitu berada di JL.RAYA BINTUNAN KETAHUN, Bintunan, Kec. Batik Nau, Kab. Bengkulu Utara, Prov. Bengkulu. Mengapa peneliti memilih SMK ini sebagai lokasi penelitian? Karena menurut peneliti, sekolah ini masih ada siswa yang belum membiasakan untuk melaksanakan shalat jum'at dan masih harus ditingkatkan dan peran guru pendidikan agama islam sangat penting memberikan pemahaman.

Berdasarkan masalah-masalah di atas, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini dengan judul **“Persepsi Siswa Terhadap Peraturan Dalam Pelaksanaan Shalat Jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka masalah-masalah yang diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Siswa banyak yang tidak melaksanakan shalat jum'at dan lebih memilih nongkrong diwarung dan warnet yang ada disekitaran sekolah.
2. Kurangnya pengawasan oleh guru.
3. Siswa yang terlambat dalam mengikuti shalat jum'at.
4. Siswa yang tidak membawa perlengkapan shalat.
5. Siswa yang tidak mengikuti aturan shalat dengan benar.
6. Siswa yang tidak melaksanakan shalat jum'at tepat waktu.
7. siswa yang berbohong dalam mengisi lembaran absen shalat jum'at.

C. Batasan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah diatas, maka peneliti membatasi fokus penelitian yaitu:

1. Persepsi siswa.
2. Peraturan pelaksanaan shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang peraturan pelaksanaan ibadah shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara?
2. Apa faktor penyebab siswa tidak melaksanakan ibadah shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa tentang peraturan dalam pelaksanaan ibadah shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara.
2. Untuk mengetahui apa faktor penyebab siswa tidak melaksanakan ibadah shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi masukan dan informasi dalam usaha meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah melalui penggunaan metode efektif, dan menambah khazanah keilmuan sebagai bekal menjadi guru yang profesional kelak serta mengetahui sampai dimana kemampuan siswa dalam menangkap pelajaran yang telah di sampaikan sehingga dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-harinya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan peneliti dapat memperoleh pengalaman dalam menerapkan peran sebagai guru PAI dalam mengatasi permasalahan siswa dan mampu memberikan motivasi terhadap siswa yang bermasalah.

b. Bagi masyarakat

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan yang positif bagi masyarakat dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan pada setiap lembaga yang dikelola, baik pemerintah maupun masyarakat, terutama mengenai pengelolaan proses belajar mengajar dalam kegiatan pembelajaran dalam setiap kegiatan dapat mencapai tujuan yang diharapkan oleh system pemerintah, sesuai dengan keinginan masyarakat yang mengelola pendidikan.

c. Bagi guru

Hasil penelitian ini menjadi masukan yang positif bagi guru yang bertugas sebagai pendidik dan pengajar, untuk selalu berusaha membangkitkan motivasi belajar bimbingannya. Guru yang baik adalah guru yang dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya supaya mampu menyelesaikan masalah-masalah keguruan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh masing-masing siswanya.

d. Bagi siswa

Mendorong potensi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran, sangat berperan untuk meningkatkan hasil kemampuan berbicara khususnya pada pelajaran pendidikan agama islam.

G. Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan dalam penelitian ini terdiri dari V bab, sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Didalam bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

Bab II Kajian Teori

Didalam bab ini berisikan tentang pembahasan materi kajian teori. Pada bagian ini terdiri dari deskripsi tentang pelaksanaan shalat jum'at, persepsi, kajian hasil penelitian terdahulu dan kerangka berpikir.

Bab III Metode Penelitian

Dalam bab ini terdiri dari jenis penelitian, setting penelitian, subjek dan informan, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Dalam bab ini berisikan tentang deskripsi wilayah penelitian, hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup

Dalam bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Shalat Jum'at

a. Pengertian Shalat Jum'at

Menurut Ibnu Faris, secara bahasa kata “*jum'ah*” terdiri dari tiga hurufasal, yaitu *jim*, *mim* dan *'in*. Kata tersebut merupakan rangkaian huruf yang mengandung pengertian pokok, yaitu berkumpulnya sesuatu. Dikatakan *yaum al-jum'ah* (hari Jum'at) karena pada hari itu ada perkumpulan untuk melaksanakan shalat Jum'at. Kata *jum'ah* memiliki bentuk jamak *juma'*, atau *jumu'at*. Dalam bahasa *arab*, hari jum'at disebut dengan kata *jumu'ah*, *jum'ah*. Yang mengatakan jumu'ah adalah mereka yang berpendapat bahwa kata itu merujuk pada sifat hari tersebut.

Sedangkan menurut istilah, *al-jumu'ah* dengan huruf *mim* yang berharakat *dhammah*, sukun atau fathah berarti nama salah satu hari dalam satu minggu. Pada hari itu dilaksanakan shalat khusus, yaitu shalat jum'at. Shalat jum'at merupakan shalat khusus yang berbeda dengan shalat zhuhur, yakni dalam hal pengerasan suara, jumlah rakaat, adanya khutbah, persyaratan lainnya, dan kesesuaian waktu.⁹

Menurut Ali Ahmad As-Salus, syarat pelaksanaan shalat Jum'at tidak boleh kurang dari lima orang, dan dikatakan tujuh orang. Jika

⁹Sa'id bin Ali bin Wahaf al-Qahthani, *Panduan Shalat Sunah & Shalat Khusus*, (Jakarta: Mu'assasah al-Juraisi Riyadh, 2001), h. 263.

peserta shalat Jum'atnya sekian, maka shalat Jum'atnya sah menurut Syiah, demikian pula menurut Madzhab Hanafi. Tetapi jika kurang dari jumlah tersebut, maka shalat Jum'at tidak sah menurut Syiah dan Madzhab Hanbali. Jadi Syiah tidak mempunyai pendapat tersendiri dalam kedua hal tersebut.¹⁰

Shalat Jumat merupakan fardhu a'in bagi setiap muslim. Sebab shalat Jum'at adalah sama dengan shalat Zhuhur, hanya saja di dalamnya terdapat khutbah yang menjadi rukun Jum'ah, dan pelaksanaan shalatnya hanya dua rakaat. Seorang muslim dilarang meninggalkan shalat Jum'at kecuali kalau ada udzur syar'i.¹¹ Shalat Jum'at adalah shalat fardhu dua rakaat yang dilaksanakan pada waktu Zuhur hari Jum'at secara berjamaah. Pelaksanaan shalat Jum'at didahului dengan khotbah Jum'at.¹²

Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa shalat Jum'at adalah shalat wajib yang dikerjakan pada hari Jum'at. Waktunya sama seperti shalat dzuhur. Jumlah bilangan raka'atnya adalah dua raka'at. Sebelum menunaikan shalat imam memberikan khutbah kepada para jama'ah sebanyak dua khutbah. Shalat Jum'at adalah pengganti shalat dzuhur bagi laki-laki. Karena shalat dzuhur wajib, maka shalat Jum'at pun wajib, terutama bagi laki-laki. Maka bagi laki-laki yang tidak

¹⁰Ali Ahmad As-Salus, *Sunnah Syiah*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), h. 363.

¹¹Ahmad Mudjab Mahalli, *Hadits-Hadits Ahkam*, h. 311.

¹²Khalifah Zain Nasrullah, *Kitab Tuntunan Shalat Lengkap Wajib & Sunnah*, (Jakarta: Mutiara Media, 2015), h. 217.

melaksanakan shalat Jum'at maka akan memperoleh kerugian yang besar.

b. Sejarah Shalat Jum'at

Shalat Jumat punya kisah dan perjalanan sejarah yang panjang, permulaan shalat Jum'at pertama kali adalah ketika muncul perintah dari Allah SWT kepada Nabi Muhammad ketika beliau masih berada di kota Makkah dan sedang dalam persiapan untuk melakukan hijrah ke kota Madinah. Antara Umat Islam dengan kafir Quraisy tidak hidup damai dan kaum Quraisy melakukan permusuhan sehingga perintah tersebut tidak bisa dilakukan. Mengumpulkan umat Islam secara bersama-sama di dalam satu tempat dan pada waktu yang sama tidak mungkin dilakukan Rasulullah SAW, namun mengutus salah seorang sahabatnya yang bernama Mush'ab ibn Umair bin Hasyim yang tinggal di kota Madinah agar dia mengajarkan Al-Qur'an pada penduduk kota itu. Maka pada saat inilah sejarah shalat Jumat dimulai. Selain mengajarkan Al-Qur'an, sahabat setia Nabi tersebut juga meminta izin pada beliau untuk menyelenggarakan ibadah shalat Jumat. Rasul dengan senang hati mengijinkannya. Jadi Mush'ab bin Umair bin Hasyim adalah orang yang pertama kali melakukannya.

Tapi dalam riwayat Muhammad ibn Sirin diatas menjelaskan bahwa umat Islam yang tinggal di Madinah berkumpul di rumah As'ad ibn Zurarah dan mengadakan shalat dua rakaat pada hari itu.

Sedangkan As'ad bin Zurarah pada hari itu memotong kambing untuk makan bersama setelah shalat. Inilah versi lain yang menyatakan shalat Jum'at pertama dalam Islam yang tidak dihadiri oleh Rasulullah. Sementara Nabi Muhammad sendiri baru bisa melakukan shalat Jumat ketika dia sudah berada di kota Madinah. Pada waktu itu beliau ada di suatu daerah yang bernama Quba dan menemui sahabat dekatnya yang lain yang bernama Bani Amr bin Auf. Peristiwa ini terjadi pada hari Senin pada 12 bulan Rabi'ul Awwal. Kemudian tiga hari sesudahnya, yaitu hari Kamis, Nabi mendirikan sebuah masjid. Esoknya pada hari Jum'at, Nabi Muhammad bertemu lagi dengan sahabatnya itu di kota Madinnah yang akan mengadakan Shalat Jum'at di sebuah lembah yang telah dijadikan masjid dan tempatnya tidak begitu jauh dari mereka berdua. Mengetahui hal tersebut maka Nabi Muhammad memutuskan untuk ikut melakukan shalat Jum'at sekaligus berkhotbah sebelum pelaksanaan shalat. Inilah khutbah pertama yang dilakukan oleh Rasul ketika berada di kota Madinah.

Dengan demikian shalat jum'at yang dilakukan sahabat di Madinah sebelum Rasulullah SAW hijrah dan juga yang dilakukan Rasulullah SAW saat perjalanan hijrah di Quba bukanlah shalat juma't seperti sekarang ini, tetapi shalat zuhur dengan tambahan khutbah.¹³

¹³Ridwan Hasbi. *Paradigma Shalat Jum'at Dalam Hadist Nabi*. (Pekan Baru: Ushuluddin.2018).h.71.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa shalat jum'at yang dilakukan di Madinah sebelum Rasulullah SAW hijrah antara sahabat Mushab ibn Umair dan As'ad ibn Zarah. Namun apakah sudah ada syariat shalat jum'at waktu dengan alasan bahwa Rasulullah SAW tidak melaksanakannya di Makkah sebab tidak memungkinkan mengumpulkan orang Islam dengan tekanan rintangan yang dilakukan kafir Quraisy.

c. Dasar Hukum Shalat jum'at

Shalat jum'at hukumnya fardhu ain bagi seseorang muslim yang mukallaf, laki-laki, merdeka, sehat dan bukan musafir.¹⁴ Hal ini tercantum dalam Al Qur'an dan Hadits berikut ini :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ
فَاسْعَوْا إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ وَذَرُوا الْبَيْعَ ۚ ذَلِكُمْ خَيْرٌ لَكُمْ إِنْ كُنْتُمْ
تَعْلَمُونَ

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila telah diseru untuk melaksanakan shalat Jum'at, maka segeralah kamu mengingat Allah dan tinggalkanlah jual beli. Yang demikian itu lebih baik bagimu jika kamu mengetahui.” (Q.S. Al-Jumuah 62:9)¹⁵

Wahai orang-orang yang membenarkan Allah dan RasulNya serta melaksanakan syariat-Nya, bila muadzin menyerukan shalat pada

¹⁴ Sulaiman Al-Faifi, *Mukhtashar Fiqih Sunnah*, h. 187-188.

¹⁵ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*, h. 544.

Hari Jum'at, maka berangkatlah untuk menyimak khutbah dan menunaikan shalat, tinggalkanlah jual beli dan segala urusan yang menyibukkan kalian darinya. Apa yang Allah perintahkan kepada kalian ini adalah lebih baik bagi kalian. Bila kalian mengetahui kemaslahatan diri kalian, maka lakukanlah. Dalam ayat ini terkandung dalil yang mewajibkan untuk menghadiri Shalat Jum'at dan mendengar khutbah.

Hadis Nabi SAW.:

لَيَنْتَهِيَنَّ أَقْوَامٌ عَنْ وَدْعِهِمُ الْجُمُعَاتِ أَوْ لَيَخْتِمَنَّ اللَّهُ عَلَى
قُلُوبِهِمْ ثُمَّ لَيَكُونُنَّ مِنَ الْغَافِلِينَ

Artinya: “Hendaknya suatu kelompok menyudahi perbuatannya dalam meninggalkan shalat jum'at atau (pilihannya) Allah SWT akan mengunci mata batin mereka, kemudian mereka menjadi lalai sesungguhnya”. (HR. Muslim).¹⁶

Dari Abu Al-Ja'd Adh-dhamiri ra. berkata bahwa Rasulullah

SAW bersabda,

مَنْ تَرَكَ الْجُمُعَةَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ تَهَاوُنًا بِهَا طَبَعَ اللَّهُ عَلَى قَلْبِهِ

Artinya: “Siapa saja yang meninggalkan tiga kali shalat Jum'at karena mengabaikannya, Allah pasti kunci hatinya.” (HR. Abu Daud).¹⁷

Berdasarkan penjelasan ayat diatas dapat di simpulkan bahwa seorang muslim laki-laki harus meninggalkan pekerjaannya untuk mengingat Allah, jangan sampai disibukan dengan urusan

¹⁶Sa'id bin Ali bin Wahaf al-Qahthani, *Panduan Shalat Sunah & Shalat Khusus...* h. 265.

¹⁷Sa'id bin Ali bin Wahaf al-Qahthani, *Panduan Shalat Sunah & Shalat Khusus...* h. 266.

dunia, yaitu jual-beli atau perdagangan dan segerahlah menuju masjid untuk melaksanakan shalat jum'at.

d. Syarat wajib Shalat Jum'at

1) Islam.

Allah SWT., hanya memerintahkan untuk melaksanakan shalat Jum'at bagi orang-orang beriman. Rasulullah SAW., bersabda bahwa shalat Jum'at itu adalah kewajiban bagi setiap muslim dengan berjamaah. Orang yang tidak memeluk agama Islam tidak diwajibkan untuk shalat Jum'at, dan seandainya melaksanakan shalat Jum'at, maka tidak dihitung ibadah.

2) Baligh (Dewasa).

Anak kecil yang belum baligh tidak wajib melaksanakan shalat Jum'at. Hanya saja, anak lelaki yang sudah *mumayyiz* (sekitar berusia tujuh tahun) sebaiknya disuruh untuk shalat Jum'at untuk pembiasaan.

3) Berakal.

Orang yang tidak berakal (gila) tidak bisa dikenakan kewajiban baginya, termasuk untuk melaksanakan shalat Jum'at.

4) Laki-laki.

Shalat Juma't itu kewajiban bagi setiap muslim dengan berjamaah, kecuali atas 4 orang, yaitu budak, wanita, anak kecil, dan orang sakit.

5) Merdeka (bukan hamba sahaya).

Dalam hal budak, ulama berbeda pendapat, apakah ia wajib melaksanakan shalat Jum'at atau tidak.

- a) Jumhur (mayoritas) ulama berpendapat, berdasarkan sabda Rasulullah. seorang budak tidak diwajibkan untuk shalat Jum'at. Hal itu juga disebabkan manfaat dari budak tersebut dimiliki oleh tuannya, hingga menyebabkan ia tidak leluasa.
- b) Sebagian ulama berpendapat, jika tuan dari si budak tersebut mengizinkan, maka yang bersangkutan berkewajiban untuk shalat Jum'at karena sudah tidak ada lagi penghalang baginya.

6) Tidak ada udzur shalat jum'at.

Orang yang sedang menderita sakit tidak diwajibkan untuk melaksanakan shalat Jum'at. Pengertian ini adalah sakit yang membuat yang bersangkutan tidak bisa melaksanakan shalat Jum'at atau akan mendapatkan kesulitan yang nyata jika melaksanakan shalat Jum'at akibat penyakit yang dideritanya.¹⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa orang yang bisa melaksanakan shalat jum'at ialah orang yang

¹⁸Khalifah Zain Nasrullah, *Kitab Tuntunan Shalat Lengkap Wajib & Sunnah...* h. 222.

muslim laki-laki, baligh, berakal atau tidak gila, bukan hamba sahaya (merdeka) dan orang tidak sedang sakit (sehat).

e. Syarat sah shalat Jum'at

- 1) Didirikan di tempat yang penduduknya menetap, baik di kota maupun di desa. Maka tidak sah shalat Jum'at yang dilaksanakan di ladang atau sawah yang orang-orangnya hanya sementara berada di sana untuk menggarap sawah atau ladang.
- 2) Berjamaah. Tidak sah shalat jumat dilakukan sendirian. Mengenai jumlah jamaahnya para ulama berpendapat, ada yang mengatakan minimal 40 orang, ada pula yang mengatakan 4 orang sudah termasuk berjamaah.
- 3) Shalat jum'at dan khutbah dilakukan pada saat zuhur. Syarat sah pelaksanaan shalat jum'at yang pertama harus dilakukan diwaktu zuhur. Sekiranya telah keluar diwaktu itu maka hendaknya melakukan shalat zuhur.
- 4) Sebelum shalat Jum'at dilaksanakan didahului dengan dua khutbah. Shalat jum'at dianggap sah manakala didahului dua khutbah sebelum shalat jum'at. Jika shalat jum'at tidak didahului dua khutbah maka shalatnya tidak dianggap sah.¹⁹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan kita harus memperhatikan syarat sah shalat sebelum kita melaksankannya jangan

¹⁹M. Khalilurrahman Al Mahfani, *Risalah Shalat Lengkap*, (Jakarta: PT. Wahyu media, 2018), h. 244.

sampai kita tidak mengetahuinya sehingga menjadikan shalat kita tidak sah.

f. Sunah Sebelum Shalat Jum'at

Sunah-Sunah Shalat Jum'at diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mandi sebelum datang ketempat pelaksanaan shalat jum'at.
- 2) Bersiwak.
- 3) Memakai minyak rambut.
- 4) Memakai pakaian yang baik (diutamakan putih), dan berhias dengan rapi seperti bersisir, mencukur kumis dan memotong kuku.
- 5) Memakai pengharum / pewangi (non alkohol).
- 6) Menyegerakan datang ketempat shalat jumat.
- 7) Memperbanyak do'a dan shalawat Nabi.
- 8) Membaca Al-Quran dan dzikir sebelum khutbah jum'at dimulai.
- 9) Membaca surah Al-Jumu'ah dan Al-Munafiqun.
- 10) Tidak membuat Halaqah di dalam Masjid sebelum Shalat Jum'at.
- 11) Menatap Imam yang sedang berkhutbah.
- 12) Berjalan kaki.
- 13) Tidak mengusir orang lain dari tempat duduknya.
- 14) Menyimak khutbah.
- 15) Pindah tempat duduk ketika mengantuk.
- 16) Tidak berjongkok di Masjid ketika Imam sedang berkhutbah.
- 17) Membaca surah Al-Kahfi pada hari Jum'at.

- 18) Tidak berjalan di depan orang yang sedang shalat.
- 19) Melakukan shalat sunah dan shalat Jum'at ditempat yang berbeda.
- 20) Tidak mengeraskan bacaannya.
- 21) Khatib boleh berbicara (diluarisi Khutbah) untuk kemaslahatan.²⁰

Berdasarkan sunah diatas dapat disimpulkan bahwa sebelum pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat harus benar-benar bersih berpakaian rapi, memakai wanggi-wanggian yang non alkohol yang bisa membuat shalat menjadi sah.

g. Rukun Khutbah Jum'at

- 1) Menyampaikan pujian-pujian kepada Allah yaitu "Alhamdulillahirobbil Alamin" dan sejenisnya.
- 2) Mengucapkan dua kalimat syahadat.
- 3) Membaca shalawat atas Nabi Muhammad SAW.
- 4) Berwasiat kepada jama'ah agar bertaqwa kepada Allah dan memberi pelajaran tentang Agama dan lain-lain.
- 5) Membaca ayat-ayat suci Al-Qur'an pada salah satu khutbah. Rukun khutba ini boleh dilakukan pada khutbah pertama dan kedua.
- 6) Berdo'a pada khutbah kedua untuk kaum muslimin dan mu'minin laki-laki dan perempuan, baik yang masih hidup atau yang meninggal.²¹

²⁰Sa'id bin Ali bin Wahaf al-Qahthani, *Panduan Shalat Sunah & Shalat Khusus...* h. 273.

²¹ M. Khalilurrahman Al Mahfani, *Risalah Shalat Lengkap...* h. 246.

Berdasarkan penjelesan diatas dapat disimpulkan bahwa salah satu syarat sah pelaksanaan shalat jum'at adalah didahului dua khutbah. Ritual khutbah dilakukan sebelum shalat jum'at dikerjakan. Khutbah jum'at dilakukan dua kali, diantara khutbah pertama dan kedua dipisah dengan duduk.

h. Tata Cara Pelaksanaan Dua Khutbah

- 1) Khutbah harus dilakukan pada waktunya, yaitu waktu dhuhur.
- 2) Khutbah disampaikan dengan cara berdiri serta menghadapkan wajah ke arah jamaah.
- 3) Khatib hendaknya mengucapkan salam seketika telah berada di atas mimbar.
- 4) Khatib berkhutbah dengan penuh semangat, suara lantang dan jelas, kalimat demi kalimat yang disampaikan tertata baik, fasih, jelas, mudah dipahami, sederhana, dan tidak bertele-tele.
- 5) Kedua khutbah dimulai setelah adzan selesai dikumandangkan dan iqamah pun segera diserukan seketika khutbah kedua selesai.
- 6) Hendaknya khutbah dipersingkat namun padat dan tidak perlu panjang lebar.²²

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa khatib perlu memahami tata cara khutbah jum'at sesuai syariat islam. Sebab khutbah merupakan salah satu media yang strategis untuk

²² M. Khalilurrahman Al Mahfani, *Risalah Shalat Lengkap...* h. 246.

dakwah islam. Selain itu pemenuhan syarat dan rukun khutbah merupakan salah satu hal yang menentukan sahnya shalat jum'at.

i. Hikmah Shalat Jum'at

- 1) Simbol persatuan sesama Umat Islam dengan berkumpul bersama, beribadah bersama dengan barisan shaf yang rapat dan rapi.
- 2) Untuk menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan antar sesama manusia. Semua sama antara yang miskin, kaya, tua, muda, pintar, bodoh, dan lain sebagainya.
- 3) Terdapat waktu mustajab untuk berdo'a sehingga do'a-do'a yang kita panjatkan kepada Allah SWT akan dikabulkan.
- 4) Sebagai syiar Islam.
- 5) Hari jum'at adalah hari terbaik, sehingga shalat jum'at adalah shalat yang punya pahala yang besar.
- 6) Sedekah pada hari jum'at itu lebih utama dibanding sedekah pada hari-hari lainnya.
- 7) Hari tatkala Allah menmpakan diri kepada hamba-Nya yang beriman disurga.
- 8) Hari besar yang berulang setiap pecan.
- 9) Hari dihapuskannya dosa-dosa.
- 10) Orang yang berjalan untuk shalat jum'at akan mendapat pahala untuk tiap langkahnya, setara dengan pahala ibadah satu tahun shalat dan puasa.

11) Meninggal dunia pada malam jum'at atau siangya adalah tanda khusnul khatimah, yaitu dibebaskan dari fitnah (azab) kubur.²³

Dari penjelasan di atas dapat dipahami bahwa shalat Jum'at selain media pemersatu umat Islam juga sebagai bukti syiar agama, karena di dalamnya mengajarkan kekompakan dan kedisiplinan, terutama ketika sedang bertransaksi dianjurkan untuk berhenti terlebih dahulu demi menghadiri shalat Jum'at. Hal demikian bila direnungkan secara mendalam akan terlihat bahwa ajaran Islam tak hanya mengajarkan kepentingan dunia saja tetapi mencoba menstabilkan keduanya, materi memang penting tetapi pahala akhirat jauh lebih penting.

j. Sunah Shalat Jum'at Bagi Khatib

- 1) Mengucapkan salam kepada orang-orang mukmin. Salam tersebut ada dua macam: Pertama: salam khusus, yang diucapkan ketika memasuki masjid kepada orang-orang yang dijumpainya. Kedua: salam umum, yang diucapkan ketika menaiki mimbar sebelum duduk.
- 2) Berkhutbah di atas mimbar atau di tempat yang tinggi. Bentuk mimbar yang lebih utama adalah yang memiliki tiga anak tangga, dan posisinya berada di sebelah kanan tempat imam. Sebab, bentuk dan posisi mimbar Rasulullah juga demikian.

²³Fajar kurniatio, *kitab shalat*, (Jakarta Pusat: PT Niaga Swadaya, 2012), h. 615-616.

- 3) Duduk setelah mengucapkan salam kepada para makmum sampai muadzin selesai mengumandangkan adzan. Ibnu Umar meriwayatkan, “Nabi biasa menyampaikan khutbah sebanyak dua kali (dalam shalat Jum’at). Setelah naik mimbar, beliau duduk sampai muadzin selesai mengumandangkan adzan. Setelah itu beliau berdiri dan berkhotbah. Lalu beliau kembali duduk, tidak berbicara. Kemudian beliau berdiri lagi dan kembali berkhotbah.”
- 4) Beliau berkhotbah sambil berdiri. Jabir bin Samurah meriwayatkan, “Nabi biasa menyampaikan dua khutbah yang diselingi duduk di antara keduanya, membaca ayat Al-Qur’an, dan memberikan nasihat kepada para jamaah.”
- 5) Duduk sebentar di antara dua khutbah. Demikian itu didasarkan hadits Ibnu Umar yang berbunyi, “Nabi biasa berkhotbah sambil berdiri lalu duduk kemudian berdiri lagi.” Menurut Jumhur Ulama, hukum duduk tersebut adalah sunah.
- 6) Bersandar pada tongkat atau busur. Rasulullah terlihat berdiri bersandar pada tongkat atau busur, lalu beliau memanjatkan pujian dan sanjungan kepada Allah, menyampaikan beberapa kalimat, rahasia, kata-kata baik, dan hal-hal yang penuh berkah.
- 7) Memperpendek khutbah dan memperpanjang shalat.
- 8) Mengeraskan suara sesuai kemampuan dan mengagungkan khutbahnya. Selain itu, juga dianjurkan memperlihatkan puncak

kemarahan sesuai dengan tema khutbah, seraya menyampaikan kata-kata yang arif dengan suara yang fasih (berwibawa).

- 9) Jika khatib sudah duduk di atas mimbar, seorang muadzin hendaknya mengumandangkan adzan.
- 10) Pada saat berdoa di atas mimbar, khatib tidak perlu mengangkat kedua tangannya, tapi cukup dengan berisyarat dengan jarinya. Selain itu, ketika memberi semangat, dia tidak perlu menggerakkan kedua tangannya.
- 11) Berkhutbah secara perlahan, jelas tidak tergesa-gesa dan bertele-tele. Sebab, yang demikian itu lebih mengena dan lebih baik.
- 12) Mengarahkan wajahnya lurus ke arah jamaah. Sebab, ketika dia berpaling pada satu sisi, maka akan membelakangi sisi yang lain.
- 13) Mendoakan kaum Muslimin.²⁴

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bagian yang paling penting dan dan menjadi ciri khas shalat jum'at adalah khutbah. Khutbah ini dilakukan sebelum shalat dimulai sebanyak dua kali, dimana diantara khutbah pertama dan kedua dipisahkan duduknya sang khatib. Dalam hukum fikih, khutbah ini hukumnya wajib sehingga khutbah harus memenuhi syarat dan rukunya. Agar lebih sempurna, alangkah baiknya khutbah juga memenuhi sunah-sunahnya mengikuti apa yang diajarkan Nabi SAW.

²⁴Sa'id bin Ali bin Wahab al-Qahthani, *Panduan Shalat Sunah & Shalat Khusus...* h. 353.

k. Keutamaan Hari Jum'at

- 1) Hari yang mengandung petunjuk Di dalamnya terdapat hidayah (petunjuk) bagi umat manusia. Hidayah merupakan keutamaan yang sangat besar.
- 2) Hari terbaik Jum'at adalah hari terbaik yang disinari matahari. Pada hari itu Adam diciptakan. Pada hari itu dia dimasukkan ke surga. Dan pada hari itu pula dia dikeluarkan darinya.
- 3) Penghulu semua hari Hari Jum'at adalah penghulu semua hari dan merupakan hari yang paling agung di sisi Allah. Hari itu lebih agung di sisi Allah daripada Idul Adha dan Idul Fitri.
- 4) Hari paling utama Hari Jum'at merupakan hari yang paling utama karena pada hari itu Adam diciptakan, pada hari itu Adam diwafatkan, pada hari itu sangkakala ditiup, dan pada hari itu petir bergemuruh.
- 5) Hari raya dalam sepekan Hari Jum'at merupakan hari raya dalam sepekan dan merupakan hari tambahan bagi penghuni surga.²⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa hari jum'at merupakan salah satu hari yang banyak keutamaan dibalikny.Rasulullah juga sangat memuliakan hari jum'at, sudah banyak hadits yang menjelaskan terkait hal tersebut.

²⁵Sulaiman Al-Faifi, *Mukhtashar Fiqih Sunnah*,... h. 185.

l. Keutamaan Shalat Jum'at

- 1) Mendapat pahala sedekah yang paling Agung Orang yang bersegera berangkat ke masjid untuk shalat jum'at akan mendapatkan pahala sedekah yang paling agung.
- 2) Mendapat Ampunan Selama sepuluh hari Ampunan selama sepuluh hari ini diberikan kepada orang yang melaksanakan dan menjaga etika shalat jum'at.
- 3) Setiap langkah setara dengan pahala ibadah setahun Orang yang menerapkan etika shalat Jum'at, setiap langkahnya dicatat sebagai amalan satu tahun, termasuk pahala puasa dan qiamulail-nya.
- 4) Pelebur dosa antara dua Jum'at Antara satu Jum'at menuju Jum'at berikutnya merupakan penebus dosa.²⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa Allah SWT telah memberikan karunia yang besar kepada kita dengan adanya shalat jum'at. Diantara keutamaan shalat tersebut bias menghapus dosa dan kesalahan, juga bias meninggikan derajat seorang mukmin.

m. Kesalahan Dalam Shalat Jum'at

- 1) Meninggalkan shalat Jum'at.
- 2) Tidak mandi atau berhias dan memakai wewangian serta siwak pada hari Jum'at.

²⁶Sa'id bin Ali bin Wahab al-Qahthani, *Panduan Shalat Sunah & Shalat Khusus...* h. 285-292.

- 3) Tidak bergegas ke masjid untuk Shalat Jum'at.
- 4) Mengobrol saat khutbah.
- 5) Shalat zuhur setelah shalat Jum'at.
- 6) Mengeraskan bacaan shalawat dan doa keridhaan untuk sahabat ketika khutbah.
- 7) Memberi minum atau menjalankan kotak amal ketika khutbah
- 8) Duduk di akhir shaf bagi yang datang duluan.²⁷

Kesalahan dalam shalat semestinya kita hindari. Ada banyak kesalahan dalam shalat yang harus dihindari. Diantara kesalahan shalat tersebut adalah shalat terlalu cepat dan mendahului atau membarengi imam. Larangan shalat jum'at perlu diperhatikan agar kita tidak melakukan kesalahan dalam shalat jum'at. Dengan memperhatikan berbagai larangan dihari jum'at, insyaallah kita mudah dalam memahami kesalahan dalam shalat jum'at.

2. Persepsi Siswa

a. Pengertian Persepsi

Secara umum, pelaksanaan seseorang terhadap suatu objek baik itu berupa benda ataupun sesuatu kejadian yang dialami pasti berbeda-beda, hal ini dikarenakan seseorang mempunyai persepsi yang berbeda antara individu yang satu dengan yang lainnya. Persepsi dapat diartikan sebagai cara seseorang menerima informasi atau menangkap

²⁷Abu Ammar Mahmud Al-Mishri, *Kesalahan-Kesalahan Umum Dalam Shalat*, (Jakarta: Dar ad-Da'wah Mahmud Al-Mishri, 2015), h. 320-340.

sesuatu hal, secara pribadi dan individu.²⁸ Persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh proses penginderaan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh indera atau juga disebut proses sensoris.²⁹ Persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokkan, memfokuskan, dan sebagainya itu, disebut sebagai kemampuan untuk mengorganisasikan pengamatan.³⁰ Namun, Abdul Rahman Shaleh mendefinisikan persepsi sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indera kita (penginderaan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari di sekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.³¹ Sedangkan menurut Desmita, persepsi adalah salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting, yang memungkinkannya untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya.³²

Persepsi pada dasarnya menyangkut hubungan manusia dengan lingkungannya, bagaimana ia mengerti dan menginterpretasikan stimulus yang ada di lingkungannya dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya, kemudian ia memproses hasil pengindraannya itu, sehingga timbullah makna tentang objek

²⁸ Rafy Sapuri, *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta: Rajawali Pers,2009), h. 294.

²⁹ Bimo Walgito, *Pengantar Umum Psikologi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), h. 99.

³⁰ Sarliti Wiraman, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: bulan Bintang, 1982), h. 44.

³¹ Abul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 110.

³² Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016),h. 116.

itu.³³ Akibat perbedaan pribadinya yang berbeda-beda akan menyebabkan interaksi yang unik dari masing-masing orang dengan lingkungannya.

Dengan demikian, persepsi merupakan cara seseorang memandang suatu objek atau kejadian dengan menggunakan alat indera sebagai penglihatan serta menafsirkannya menurut sudut pandang ia melihat objek atau kejadian tersebut. Di dalam Al-Qur'an, banyak menggambarkan tentang penginderaan dan persepsi. Al-Qur'an menggambarkan bahwa ketika manusia lahir dalam keadaan tidak mengetahui, namun Allah memberi alat-alat sensorik untuk mendapatkan pengetahuan. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT. Dalam Surah al-Nahl ayat 78, yaitu:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ
السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Artinya : “Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam Keadaan tidak mengetahui sesuatupun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan dan hati, agar kamu bersyukur”.³⁴

Dan Allah telah mengeluarkan kalian dari perut-perut ibu-ibu kalian sesudah masa kehamilan sedang kalian tidak mengetahui apapun yang ada di sekitar kalian, kemudia Allah menjadikan bagi kalian sarana-sarana pengetahuan berupa pendengaran, penglihatan,

³³ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h.118.

³⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Surah An-Nahl (16) ayat 78*, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara/Penterjemah/Pentafsisr Al-Qur'an, 1971), h. 413.

dan hati. Mudah-mudahan kalian beryukur kepada Allah , atas nikmat-nikmat tersebut. Dan mengesakan Allah dengan ibadah.

Firman Allah SWT. Dalam surah al-Sajdah ayat 9, sebagai berikut:

ثُمَّ سَوَّاهُ وَنَفَخَ فِيهِ مِنْ رُوحِهِ وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ وَالْأَبْصَارَ
وَالْأَفْئِدَةَ قَلِيلًا مَّا تَشْكُرُونَ

Artinya : “kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh (ciptaan)-Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati (tetapi) kamu sedikit sekali bersyukur.”

Kedua Ayat di atas telah memberikan gambaran kepada kita bahwa menurut Islam alat indera merupakan anugrah Allah kepada manusia untuk dipergunakan sesuai dengan fungsinya yang positif. Pendengaran dan penglihatan merupakan alat indera yang paling banyak digunakan dalam proses belajar manusia.³⁵ Oleh karena itu, semakin baik manusia mempergunakannya akan semakin baik pula manfaat yang dirasakannya melalui alat indera tersebut.

Dari beberapa makna tentang persepsi, persepsi tersebut meliputi suatu interaksi rumit yang melibatkan setidaknya tiga komponen utama, yaitu:

- 1) Seleksi adalah proses penyaringan oleh indera terhadap stimulus.

³⁵ Alfiah B. Purwakania Hasan, *Psikologi Perkembangan Islam: menyingkap rentang kehidupan manusia dari prakelahiran hingga pascakematian.* (Jakarta: PT. Raja Grafindo),h. 127.

- 2) Penyusunan adalah proses mereduksi, mengorganisasikan, menata atau menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam suatu pola yang bermakna.
- 3) Penafsiran adalah proses menerjemakan atau menginterpretasikan informasi atau stimulus ke dalam bentuk tingkah laku sebagai respon.³⁶

Dari komponen di atas dapat dipahami bahwa persepsi merupakan cara seseorang atau individu menangkap suatu objek atau kondisi tertentu melalui alat indera. Oleh karena itu, setiap orang atau individu pasti mempunyai perbedaan persepsi yang disebabkan kepribadian yang berbeda-beda di antara individu tersebut.

b. Hakikat Persepsi

Abdul Rahman shaleh dalam bukunya mengatakan bahwa terdapat dua hak yang mempengaruhi persepsi seseorang, yaitu:

- 1) Persepsi merupakan kemampuan kognitif

Persepsi ternyata banyak melibatkan kegiatan kognitif. Pada awal pembentukan persepsi, orang telah menentukan apa yang telah akan diperhatikan. Setiap kali kita memusatkan perhatian lebih besar kemungkinan kita akan memperoleh makna dari apa yang kita tangkap, lalu menghubungkannya dengan pengalaman masa lalu, dan dikemudian hari akan kembali.

³⁶ Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), h.120.

2) Peran atensi dalam persepsi

Beberapa psikologi melihat atensi sebagai jenis alat saringan (filter), yang akan menyaring semua informasi pada titik yang berbeda dalam proses apersepsi. Atensi memiliki ciri-ciri tertentu, yakni intensitas dan keterbatasan pada kepastian.³⁷ berbeda dengan Miftah Thoha dalam bukunya, ia menjelaskan bahwa apersepsi pada hakikatnya adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap orang di dalam memahami informasi tentang lingkungannya, baik lewat penglihatan, pendengaran penghayatan, perasaan, dan penciuman.³⁸

Berdasarkan kedua hakikat persepsi tersebut, dapat diketahui bahwa di dalam persepsi yang mendominasi timbulnya persepsi seseorang adalah kemampuan kognitifnya, yaitu dengan kemampuan melihat objek kemudian ia menerjemahkannya dan adanya atensi (perhatian) akan menyaring informasi yang telah di dapat.

c. Proses Terjadinya Persepsi

Persepsi Proses terjadinya persepsi pada diri individu tidak berlangsung begitu saja, tetapi melalui suatu proses. Proses persepsi adalah dua arah yaitu sebagai hasil aksi dan reaksi. Menurut Bimo

³⁷Abul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2009),h. 113-115.

³⁸Miftah Thoha, *Prilaku Organisasi, Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2005), h.141-142.

Walgito, proses terjadinya persepsi yaitu melalui beberapa tahap, antara lain:

- 1) Suatu objek atau sasaran menimbulkan stimulus, selanjutnya stimulus tersebut ditangkap oleh alat indera. Proses ini berlangsung secara alami dan berkaitan dengan segi Fisik. Proses tersebut dinamakan proses kealaman.
- 2) Stimulus suatu objek yang di terima oleh alat indera, kemudian disalurkan ke otak melalui syaraf sensoris. Proses pentransferan stimulus ke otak disebut proses psikologis. Dalam hal ini terjadilah adanya proses dimana individu mengetahui dan menyadari suatu objek berdasarkan stimulus yang mengenai alat indera.³⁹

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses aktif timbulnya kesadaran dengan segera terhadap suatu objek yang merupakan factor internal serta eksternal individu meliputi keberadaan objek, kejadian, dan orang lain melalui pemberian nilai terhadap objek tersebut. Sejumlah informasi dari luar mungkin tidak dihilangkan atau disalah artikan.

d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi

Berkaitan dengan faktor-faktor yang berperan dalam persepsi dapat dikemukakan adanya beberapa faktor, yaitu:

- 1) Objek yang dipersepsikan

³⁹Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), h. 102.

Objek menimbulkan stimulus yang mengenai alat indera atau reseptor. Stimulus dapat datang dari luar individu yang mempersepsi, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu yang bersangkutan yang langsung mengenai syaraf penerima yang bekerja sebagai reseptor. Namun bagian terbesar stimulus datang dari luar individu.

2) Alat indera, syaraf dan pusat susunan syaraf

Alat indera atau reseptor merupakan alat untuk menerima stimulus. Disamping itu juga harus ada syaraf sensoris sebagai alat untuk meneruskan stimulasi yang diterima reseptor ke pusat susunan syaraf, yaitu otak sebagai pusat kesadaran. Sebagai alat untuk mengadakan respon diperlukan syaraf motoris.

3) Perhatian

Perhatian merupakan langkah pertama sebagai suatu persiapan dalam rangka mengadakan persepsi. Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek.

Dari hal-hal tersebut dapat dikemukakan bahwa untuk mengadakan persepsi adanya beberapa faktor yang berperan, yang merupakan syarat agar terjadi persepsi, yaitu: objek atau stimulus yang dipersepsi, alat indera dan syaraf-syaraf serta pusat susunan

syaraf yang merupakan syaraf fisiologis dan perhatian yang merupakan syaraf psikologis.⁴⁰

e. Jenis-jenis persepsi

Persepsi terbagi dalam dua jenis, yaitu :

- 1) Persepsi positif, yaitu manifestasinya berupa rasa senang sehingga dalam memberikan respon/reaksi selanjutnya akan menampakkan kecenderungan untuk berbuat
- 2) Persepsi negatif, yaitu manifestasinya berupa rasa tidak senang akan menampakkan kecendrungan reaksi untuk menghindari, menjauhi dan bisa menimbulkan antisipasi atau cuek.⁴¹

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan jenis persepsi ada dua jenis yaitu persepsi positif yaitu berupa rasa senang dalam memberikan respon sedangkan persepsi negative yaitu berupa rasa tidak senang atau cuek.

f. Indikator persepsi

Persepsi yang muncul ke dalam kesadaran, dapat memperoleh dukungan atau rintangan dari tanggapan lain. Dukungan terhadap tanggapan akan menimbulkan rasa senang. Sebaliknya, tanggapan yang mendapat rintangan akan menimbulkan rasa tidak senang.⁴²

⁴⁰Bimo Walgito, *Pengantar Psikologi Umum*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), h. 101.

⁴¹ Syafefy, *Persepsi Terhadap Visi Pendidikan Islam Ke Depan di Kalangan Masyarakat Pekanbaru*, (Jakarta : PT. Rosda Karya, 2003), h. 11-12.

⁴² Wasty Soemanto, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Bina aksara, 2007), h. 28.

penjelasan di atas menunjukkan bahwa indikator persepsi terdiri dari persepsi positif, kecenderungan tindakannya adalah mendekati, menyukai, menyenangkan, dan Islam Ke depan di kalangan masyarakat mengharapkan suatu objek. Sedangkan persepsi negatif kecenderungannya adalah dengan tindakan menjauhi, menghindari dan menolak objek tertentu.⁴³ Sedangkan Sardiman, mengemukakan bahwa indikator persepsi itu adalah keinginan untuk bertindak aktif, membacakan, mendengarkan, melihat, menimbulkan/membangkitkan perasaan dan mengamati.⁴⁴ Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi yang muncul kedalam kesadaran dapat memperoleh dukungan dari tanggapan lain.

B. Kajian Hasil Penelitian Terdahulu

Kegiatan penelitian yang berkaitan dengan persepsi siswa telah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Di antaranya yaitu:

1. penelitian yang dilakukan oleh Fiona Valentika (2015) dengan judul *Persepsi Siswa Tentang Pelaksanaan Ibadah Shalat di Sekolah Menengah Pertama Islam As-Shofa Pekanbaru*. Adapun hasil dari penelitian ini adalah persepsi siswa tentang pelaksanaan ibadah shalat di Sekolah Menengah Pertama Islam As-Shofa Pekanbaru dikategorikan “positif” secara kuantitatif persentase persepsi siswa tersebut mencapai 77%. Persamaan dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang

⁴³ M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1991)

⁴⁴ Sardiman AM, *Motivasi dan Interaksi Belajar, Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*, (Jakarta : PT Rajawali, 2002), h. 215.

persepsi siswa. Perbedaan penelitian yaitu tentang pelaksanaan ibadah shalat disekolah Menengah pertama islam As-shofa pekanbaru. Sedangkan penulis akan meneliti persepsi siswa dalam peraturan pelaksanaan shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara.

2. Katijah (2010) dengan judul *Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Ahlak Di Madrasah Aliyah Hidayatul Muta'allim Mengkirau Kecamatan Merbau Kabupaten Bengkalis*.

Adapun hasil dari penelitian ini adalah persepsi siswa tentang kompetensi kepribadian guru aqidah akhlak di Madrasah Aliyah Hidayatul Muta'allim Mengkirau Kecamatan Merbau Kabupaten Bengkalis tergolong "Baik" dengan jumlah persentase 78%. Persamaan penulis yaitu sama-sama membahas tentang persepsi siswa. Perbedaan penelitian ini yaitu kompetensi kepribadian guru aqidah ahlak di madrasah aliyah hidayatullah muta'allim mengkirau kecamatan merbau kabupaten bengkalis. Sedangkan penulis akan meneliti persepsi siswa dalam peraturan pelaksanaan shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara.⁴⁵

3. Rahmah (2010), dari jurusan Pendidikan Agama Islam di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dengan judul skripsi *Persepsi Peserta Didik tentang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Tangerang selatan)*. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa

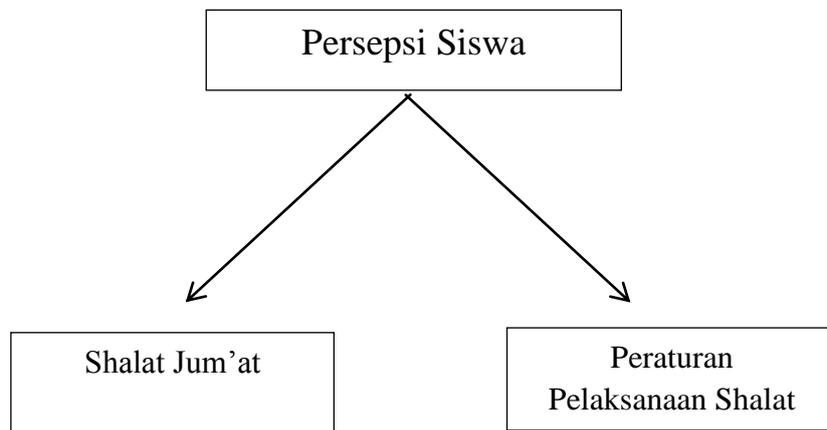
⁴⁵Katijah, *Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Ahlak Di Madrasah Aliyah Hidayatul Muta'allim Mengkirau Kecamatan Merbau Kabupaten Bengkalis*, (Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2010), h. 56.

persepsi peserta didik tentang Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 3 Tangerang selatan terlihat baik. Selain itu pelaksanaan PAI di sekolahpun juga mendukung segala kegiatan yang berkaitan Berdasarkan penelusuran terhadap berbagai hasil penelitian tersebut di atas dengan PAI diantaranya: rohis, keputrian, sholat berjamaah dan kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya. Persamaan dengan penulis yaitu sama-sama membahas tentang persepsi siswa. Perbedaan penelitian yaitu mata pelajaran pendidikan agama islam (studi kasus di SMA Negeri 3 Tangerang selatan). Sedangkan penulis akan meneliti persepsi siswa dalam peraturan pelaksanaan shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara.⁴⁶

C. Kerangka Berpikir

Manfaat dari kerangka berpikir adalah memberikan arah dan tujuan dari proses penelitian dan terbentuknya persepsi yang sama antara penelitian dan orang lain, karena kerangka berpikir merupakan tingkat keberhasilan dalam pencapaian tujuan suatu kegiatan yang tergantung dari seperti kegiatan yang dilakukan.

⁴⁶Rahmah, *Persepsi Peserta Didik tentang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Tangerang selatan)*, (Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, 2010), h. 76.

Gambar 1.1**Gambar Alur Konsep Penelitian**

Persepsi merupakan cara seseorang atau individu menangkap suatu objek atau kondisi tertentu melalui alat indra. Oleh karena itu, setiap orang atau individu pasti mempunyai perbedaan persepsi yang disebabkan kepribadian yang berbeda-beda diantara individu tersebut.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diselidiki.⁴⁷

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau enterpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (observasi, wawancara dan dokumentasi), data yang diperoleh cenderung data kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena dan menemukan hipotesis.⁴⁸

⁴⁷Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), h. 54.

⁴⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2019), h. 16-17.

B. Setting Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Adapun penelitian yang dilakukan oleh penulis mengambil lokasi di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara. Waktu penelitian yaitu dilakukan 31 Juli sampai 11 September 2021.

C. Subjek dan Informan Penelitian

Pengertian informan adalah subyek penelitian yang dapat memberikan informasi mengenai fenomena/permasalahan yang diangkat dalam penelitian. Penelitian kualitatif tidak mengenal adanya jumlah sampel minimum (sample size). Umumnya penelitian kualitatif menggunakan jumlah sampel kecil. Bahkan pada kasus tertentu menggunakan hanya satu informan saja. Setidaknya ada dua syarat yang harus dipenuhi dalam menentukan jumlah informan yaitu kecukupan dan kesesuaian.⁴⁹

Pemilihan informan pada penelitian kualitatif sepenuhnya ditentukan oleh peneliti, dengan menyebutnya *purposeful sampling*, yaitu memilih kasus yang informatif (*information-rich cases*) berdasarkan strategi dan tujuan yang telah ditetapkan peneliti, yang jumlahnya tergantung pada tujuan dan sumberdaya studi.⁵⁰

Subjek penelitian adalah seseorang yang memberikan informasi. Adapun yang dijadikan subjek penelitian adalah kepala sekolah, guru mata

⁴⁹Martha, E., & Kresno, S. *Metodologi Penelitian Kualitatif*,(Jakarta:Rajawali Press, 2016).

⁵⁰ Patton, M. Q, *Qualitative Research & Evaluation Mehods (3 ed.)*. (California: Sage Publishing, 2002).

pelajaran pendidikan agama islam yang berjumlah 1 orang dan siswa laki-laki SMK Negeri 06 Bengkulu Utara yang berjumlah 6 (3 orang siswa perwakilan yang menyukai peraturan shalat jum'at dan 3 orang siswa yang tidak menyukai peraturan shalat jum'at. Sedangkan objek penelitiannya adalah persepsi siswa tentang peraturan pelaksanaan ibadah shalat jum'at.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data merupakan suatu hal yang penting dalam penelitian karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Secara umum ada empat teknik dalam pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan gabungan/triangulasi.⁵¹

1. Observasi

Dalam penelitian ini, penelitian dalam melakukan pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa ia sedang melakukan penelitian. Jadi mereka yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti.⁵²

⁵¹Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 296.

⁵²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 299.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Wawancara dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.⁵³

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pedoman wawancara tidak terstruktur. Peneliti memilih teknik tersebut karena belum mengetahui secara pasti jawaban ataupun data yang akan disampaikan oleh responden (narasumber). Berdasarkan analisis setiap jawaban dari responden tersebut, maka peneliti dapat mengajukan berbagai pertanyaan berikutnya yang lebih terarah pada suatu tujuan.⁵⁴Selain itu, ada kemungkinan data yang ditanyakan berkembang sesuai dengan keadaan pada saat wawancara. Pada penelitian ini informan yang diambil oleh peneliti adalah siswa SMK Negeri 06 Bengkulu Utara kemudian hasil dari wawancara dicatat dalam transkrip wawancara.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa,

⁵³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2011),h. 173-174.

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 307.

dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya, misalnya karya seni, yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain.⁵⁵

Teknik dokumentasi dilakukan peneliti untuk menambah sumber data yang diperoleh melalui foto dan cerita pada waktu kegiatan shalat Jum'at. Instrumen penelitian yang digunakan peneliti adalah lembar wawancara dan lembar observasi. Lembar wawancara dan lembar observasi digunakan peneliti untuk mempermudah dalam proses wawancara. Selain itu, peneliti juga bisa memperoleh informasi dan menyimpulkan beberapa keadaan yang terjadi ketika penelitian.

E. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi waktu, dan triangulasi teknik.

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sumber yang peneliti dapatkan berasal dari siswa-siswi SMK Negeri 06 Bengkulu Utara.

2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu yaitu penelitian melakukan observasi lebih dari satu kali agar hasil diperoleh informasi yang memuaskan. Hal ini dilakukan apabila ada perubahan pada proses kerja dan perilaku manusia.

⁵⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 314.

Teknik ini digunakan dengan melakukan pengamatan berulang pada objek penelitian.

3. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data yang diperoleh dengan wawancara kemudian dicek dengan dokumentasi dan observasi. Dalam penelitian ini, triangulasi teknik digunakan dengan cara membandingkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan data yang didapat melalui observasi.⁵⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam kenyataannya, analisis data kualitatif berlangsung selama proses pengumpulan data daripada setelah selesai pengumpulan data.⁵⁷ Setelah semua data terkumpul dengan lengkap maka proses selanjutnya peneliti menganalisa data mengolah data secara kualitatif. Dalam hal ini penulis menggunakan beberapa tahap dalam menganalisis data, yaitu:

1. *Data Redution* (Reduksi data) yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, terhadap data yang umum.
2. *Data Display* (Penyajian Data) yaitu setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif,

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 315.

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,h. 320.

penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar katagori dan sejenisnya.

3. Data *Conclusion Drawing/verification* (kesimpulan) yaitu kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁸

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*,(Bandung:Alfabeta, 2019), h. 323-329.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Sejarah Singkat SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

SMKN Negeri 06 Bengkulu Utara merupakan sekolah formal yang terletak di Desa Bintunan, Kecamatan Batiknau, Kabupaten Bengkulu Utara. Sekolah ini didirikan pada tahun 2009, yang mana lokasi pendirian bangunan merupakan tanah hibah dari salah satu warga Desa Bintunan. Dengan didirikannya sekolah ini juga, sangat membantu masyarakat sekitar yang melanjutkan sekolah di tingkat menengah atas.

2. Geografis SMKNegeri 06 Bengkulu Utara

SMKN 06 Bengkulu Utara terletak di Jalan Raya Bintunan-Ketahun, tepatnya di Desa Bintunan, Kecamatan Batik Nau, Kabupaten Bengkulu Utara. Berikut ini batas letak SMKN 06 Bengkulu Utara.

- a. Sebelah utara SMKN 06 Bengkulu Utara berbatasan dengan rumah warga sekitar.
- b. Sebelah selatan SMKN 06 Bengkulu Utara Berbatasan dengan kebun warga sekitar.
- c. Sebelah timur SMKN 06 Bengkulu Utara Berbatasan dengan Jalan Raya.
- d. Sebelah Barat SMKN 06 Bengkulu Utara berbatasan dengan hutan dan kebun warga sekitar.

3. Identitas SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

Tabel 4.1

Identitas SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

| No | Identitas Sekolah | Keterangan |
|-----------|--------------------------|------------------------------|
| 1. | Nama sekolah | SMK Negeri 06 Bengkulu Utara |
| 2. | NPSN | 10703132 |
| 3. | Jenis Pendidikan | SMK |
| 4. | Status Sekolah | Negeri |
| 5. | Alamat Sekolah | Jl. RAYA BINTUNAN KETAHUN |
| | Rt/Rw | 0 / 0 |
| | Kode Pos | 38656 |
| | Kelurahan | Bintunan |
| | Kecamatan | Kec. Batik Nau |
| | Kabupaten/Kota | Kab. Bengkulu Utara |
| | Provinsi | Prov. Bengkulu |
| | Nrgara | Indonesia |
| 6. | Posisi Geografis | -2.9603 (Lintang) |

| | |
|--|------------------|
| | 101.8682 (Bujur) |
|--|------------------|

Sumber: *Dokumen TU tahun 2020-2021*

4. Visi Misi Dan Tujuan SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

a. Visi Sekolah

Menciptakan tenaga kerja yang unggul dalam bidang Ilmu Pertanian dan Multimedia serta mempunyai jiwa wirausaha, cerdas, inovatif, kreatif, beriman dan berakhlak mulia.

b. Misi Sekolah

- 1) Membentuk dan menjadikan manusia seutuhnya yaitu manusia yang beriman dan berakhlak mulia.
- 2) Memanfaatkan sumberdaya sekolah secara efektif dan efisien.
- 3) Menciptakan tenaga manajerial yang handal dan terampil dalam pertanian dan multimedia.
- 4) Menjalin kerjasama sekolah dengan dunia usaha dan industry.
- 5) Menjadikan sekolah sebagai wawasan wiyatamandala.
- 6) Meningkatkan penguasaan teknologi informasi dan komunikasi.
- 7) Menciptakan sekolah berstandar Nasional dan Internasional.

c. Tujuan Sekolah

- 1) Meningkatkan ketaqwaan kepada tuhan yang maha esa dan berakhlak mulia.
- 2) Meningkatkan pemahaman terhadap kemampuan diri sehingga dapat mandiri dan berpartisipasi di masyarakat.

- 3) Mempersiapkan peserta didik untuk melanjutkan pada jenjang yang lebih tinggi.
- 4) Mengembangkan potensi peserta didik sesuai dengan bakat dan minat.

5. Struktur Organisasi SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

Struktur organisasi yaitu suatu hubungan terhadap komponen bagian pada sebuah organisasi. Setiap komponen di dalam organisasi saling berkaitan. Supaya manajemen di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara berjalan dengan baik, maka butuh orang-orang yang menjalankan prosedur itu, berikut ini orang-orang yang menjalankannya.

Tabel 4.2

Struktur Organisasi Smk Negeri 06 Bengkulu Utara

| No | Jabatan | Nama/NIP | Uraian Tugas |
|----|-----------------------|---|--------------|
| 1. | Kepala sekolah | Ajuniman, S.Pi NIP 196906292007011021 | Terlampir |
| 2. | Waka Bidang Kurikulum | Tri Purwanti, SP NIP 197505222007012024 | Terlampir |

| | | | | | |
|----|----|---|----|--|-----------|
| | a. | Kasi Program | a. | Deri Dahniati, S.Pd NIP 19860125 201001 2013 | Terlampir |
| | b. | Kasi Pengajaran | b. | Siti Aisyah, S.Pd NIP 19790813 201001 2003 | Terlampir |
| | c. | Kasi Evaluasi | c. | Dian Kusrini, S.Pd | Terlampir |
| | | Waka Bidang Kesiswaan | | Yeni Sartika, S.Pd NIGBD 1406526 | Terlampir |
| 3. | a. | Pembina OSIS | a. | Joly Saputra, S.Pd | Terlampir |
| | b. | Pembina Ekstrakurikuler Olah Raga (Volly & Fotsal) | b. | Joly Saputra, S.Pd Deni Saputra, S.Pd | Terlampir |
| | c. | Pembina Pramuka | c. | Dian Kusrini, S.Pd | Terlampir |
| 5. | | Waka Bidang Sarana Prasarana | | Afriend Yudisman, S.Pd NIP 19870428 2011011010 | Terlampir |

| | | | | | |
|----|---------------|----------------------|----|---|-----------|
| 6. | Ketua Jurusan | | | | |
| | a. | Pertanian | a. | Amin Widodo, SP | Terlampir |
| 6. | b. | Multimedia | b. | Rinawati, S.Pd NIP 19930211201902200 7 | Terlampir |
| | 7. | Kepala Perpustakaan | | R.J Retno Ningrum, S.Pd NIP 19890210 201402 2 003 | Terlampir |
| | | Petugas Perpustakaan | | Nindi Swajaya Putri | Terlampir |
| 8. | Wali Kelas | | | | |
| | a. | X Multimedia | a. | Deri Dahniati, S.Pd NIP 19860125 201001 2013 | Terlampir |
| | b. | X Pertanian | b. | Dian Kusriani, S.Pd | |
| | c. | XI Multimedia | c. | Rinawati, S.Pd NIP 19930211201902200 | |

| | | | | |
|-----|---------------|--|---|---|
| | | | 7 | |
| | d. | XI Pertanian | d. | Topila Etielisana, S.Pd |
| | e. | XII Multimedia | e. | Siti Aisyah, S.Pd NIP 19890210 201402 2 003 |
| | f. | XII Pertanian | f. | Yeni Sartika, S.Pd NIGBD 1406526 |
| 9. | Bendahara IPP | | Rinawati, S.Pd NIP 199302112019022007 | Terlampir |
| 10. | Bendahara BOS | | Tri Purwanti, SP NIP 197505222007012024 | Terlampir |
| | a. | Urusan Kepegawaian dan Kesiswaan | Ike Safitri | Terlampir |
| | b. | Urusan Persuratan dan Inventaris | Eva Susanti | Terlampir |

| | | | |
|--|-----------------------|----------------|-----------|
| | Barang | | |
| | c. Penjaga Sekolah | Muchtar | Terlampir |
| | d. Petugas kebersihan | Ikhwan Tarmizi | Terlampir |

Sumber :Dokumen TU tahun 2020-2021

6. Nama-Nama Guru Di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

Pendidik adalah ahli yang bertanggung jawab untuk mengatur dan melakukan sistem pembelajaran, survei hasil belajar, melakukan bimbingan dan persiapan, seperti memimpin ujian dan administrasi untuk masyarakat, khususnya pendidik.

Tabel 4.3

Nama-nama Guru di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

| No | Nama Guru | Mapel | Ket |
|----|--|---|----------------|
| 1 | Ajuniman, S.Pi NIP. 196906292007011021 | Kewirausahaan | Kepala Sekolah |
| 2 | Tri Purwanti, SP NIP. 197505222007012024 | Agribisnis Tanaman Dan Perkebunan | Waka Kurikulum |
| 3 | Siti Aisyah, S.Pd NIP. 197908132010012003 | Fisika | Wali Kelas |

| | | | |
|----|--|--|--------------------|
| 4 | Deri Dahnianti, S.Pd NIP. 198601252010012013 | Produk Kreatif Dan Kewirausahaan | Wali Kelas |
| 5 | Afriend Yudisman, S.Pd NIP. 198704282011011010 | Pkn | Waka Sarpras |
| 6 | Raudhatul Jannah Retno Ningrum, S.Pd NIP. 198902102014022003 | Bahasa Inggris | Ka Perpustakaan |
| 7 | Rina Wati, S.Pd NIP. 199302112019022007 | Multimedia | Wali Kelas |
| 8 | Topila Etielisana, S.Pd NIGBD. 2602659 | Bahasa Inggris | Wali Kelas |
| 9 | Yeni Sartika, S.Pd NIGBD. 1406526 | Matematika | Waka Kesiswaan |
| 10 | Lusi Magrisa, SH | Pkn | Guru |
| 11 | Amin Widodo, SP | Agribisnis Tanaman Perkebunan | Kajur Pertanian |
| 12 | Siti Patimah, S.Pd | Produk Kreatif Dan Kewirausahaan | Guru |

| | | | |
|----|------------------------|---|---------------------|
| 13 | Jesi S Khalik, S.Pd | Bahasa Indonesia | Guru |
| 14 | Sumardi Hidayat | Mulok | Guru |
| 15 | Joly Saputra, S.Pd | Bahasa Indonesia | Guru |
| 16 | Deni Saputra, S.Pd | Penjaskes | Guru |
| 17 | Dian Kusriani, S.Pd | Bahasa Inggris, Sejarah Indonesia | Guru |
| 18 | Pira Juliyanti, S.Pd | Bk | Guru |
| 19 | Fitri Yani, S.Pd | Biologi | Guru |
| 20 | Dwi Sriyani, S.Pd.I | Pendidikan Agama Islam | Guru |
| 21 | Utari Ander Yana, S.Pd | Multimedia | Kajur Multimedia |
| 22 | Barat Prakoso, M.Pd | Multimedia | Guru |
| 23 | Ending Purwanti SP | Agribisnis Tanaman Perkebunan | Guru |

Sumber :Dokumen TU tahun 2020-2021

**7. Keadaan Peserta Didik SMK Negeri 06 Bengkulu Utara Tahun
2020/2021**

Tabel 4.4

Keadaan peserta didik tahun 2021

| No | Kompetensi Keahlian | KELAS | | | | | | Jumlah |
|----|----------------------------------|-------|----|----|----|-----|----|--------|
| | | X | | XI | | XII | | |
| | | L | P | L | P | L | P | |
| 1. | Multimedia | 13 | 17 | 18 | 11 | 13 | 13 | 85 |
| 2. | Agribisnis Tanaman Perkebunan | 16 | 8 | 16 | 13 | 17 | 7 | 77 |
| | Jumlah | 29 | 25 | 34 | 24 | 30 | 20 | 162 |

Sumber :Dokumen TU tahun 2020-2021

8. Sarana Dan Prasarana SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

Untuk menunjang sebuah kegiatan-kegiatan dan proses pembelajaran di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, maka sarana dan prasarananya meliputi:

Tabel 4.5
Keadaan Gedung

| No. | Nama | Jumlah yang ada | Kondisi | | | |
|-----|-----------------------------|-----------------|---------|--------------|--------------|-------------|
| | | | Baik | Rusak Ringan | Rusak Sedang | Rusak Berat |
| 1. | Bengkel (Ruang Praktik) | 2 | | | 2 | |
| 2. | Kantor Guru | 1 | | | | 1 |
| 3. | Ruang Teori | 12 | 9 | | | 3 |
| 4. | Ruang Praktik TI | 1 | | | 1 | |
| 5. | Lab Bahasa | 1 | | | 1 | |
| 6. | Komputer/ laptop | 40 | 35 | | | 5 |
| 7. | Camera Vidio | 2 | 2 | | | |
| 8. | Lab Komputer | 2 | 1 | | 1 | |
| 9. | Peralatan Praktik Pertanian | 1 Paket | 1 | | | |
| 10. | Perpustakaan | | 1 | | | |

Sumber :Dokumen TU tahun 2020-2021

9. Gambaran lengkap data penelitian

Data dalam penelitian ini berasal dari informan. Data tersebut berbentuk catatan lapangan hasil observasi, transkripsi hasil wawancara. Informan dalam penelitian ini berjumlah 8 orang yang terdiri dari 3 orang siswa menyukai peraturan shalat jum'at dan 3 orang siswa yang tidak menyukai peraturan shalat jum'at, 1 orang dari guru pendidikan agama islam, dan 1 orang dari kepala sekolah. Informan ini dipilih berdasarkan kompetensi yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, untuk data yang lebih akurat dan valid, berikut ini peneliti jelaskan mengenai profil informan yaitu:

Tabel 4.6

Profil Informan Siswa

| No | Nama siswa | Jenis kelamin | Kelas |
|-----------|-------------------|----------------------|---------------|
| 1 | Febrian Triskandi | Laki-Laki | X Multimedia |
| 2 | Heru Anggara | Laki-Laki | XI Multimedia |
| 3 | Alpian Sahuri | Laki-Laki | XI Pertanian |
| 4 | Andre | Laki-Laki | X Pertanian |
| 5 | Jopi Saputra | Laki-Laki | XII Pertanian |
| 6 | Perdian Pratama | Laki-Laki | X Pertanian |

Sumber: wawancara, 26 Agustus 2021

Tabel 4.7**Profil Informan Guru Pendidikan Agama Islam**

| No | Nama Guru | Jenis Kelamin |
|----|---------------------|---------------|
| 1 | Dwi Sriyani, S.Pd.I | Perempuan |

Sumber: wawancara, 2 September 2021

Tabel 4.8**Profil Informan Kepala Sekolah**

| No | Nama Guru | Jenis Kelamin |
|----|----------------|---------------|
| 1 | Ajuniman, S.Pi | Laki-Laki |

Sumber: wawancara, 2 September 2021

10. Peraturan pelaksanaan shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

1. Pada hari jum'at siswa laki-laki yang muslim wajib melaksanakan shalat jum'at.
2. Sekolah juga menyarankan atau menganjurkan siswa untuk shalat jum'at di masjid desa terdekat agar siswa dapat berbaur dengan masyarakat.
3. Siswa wajib membawa perlengkapan shalat dari rumah masing-masing.

4. Jadwal shalat jum'at dibuat sesuai dengan kelas, yaitu dimulai dari jum'at pertama yaitu kelas X, jum'at kedua kelas XI, dan jum'at ketiga untuk kelas XII begitu seterusnya.
5. Pelaksanaan shalat jum'at khotib dari guru Agama dan dibantu oleh guru-guru lain, *muazin* dari siswa.
6. Setiap shalat jum'at siswa akan diabsensi untuk mengetahui siapa saja siswa yang mengikuti shalat jum'at dan siapa saja siswa yang tidak mengikuti shalat jum'at.
7. Bagi siswa yang mencoba membolos atau tidak mengikuti shalat jum'at akan dikenakan sangsi.
8. Sangsi pertama, jika melanggar siswa tersebut akan ditanya alasannya kenapa tidak ikut serta dalam shalat, jika alasannya tidak dapat dimaklumi siswa tersebut akan diikut sertakan pada shalat jum'at selanjutnya pada kelas lain.
9. Kedua, jika masih bolos orang tua atau wali diberitahukan bahwa anaknya berturut-turut tidak mengikuti shalat jum'at dan diberi tugas tambahan yaitu menulis dan menghafalkan surah pendek dan dikumpulkan pada guru Agama.

B. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti akan memeparkan hasil penelitian yang berupa informasi mengenai tentang persepsi siswa tentang peraturan pelaksanaan shalat jum'at dan faktor penyebab siswa tidak melaksanakan shalat jum'at.

Penelitian menanyakan pertanyaan kepada siswa di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara dan mengambil perwakilan dari siswa yang melaksanakan shalat jum'at dan yang tidak melaksanakan shalat jum'at. Peneliti menanyakan pertanyaan kepada siswa, ada sebagian siswa menyukai dan tidak menyukai adanya peraturan pelaksanaan shalat jum'at di sekolah. Pada dasarnya, masing-masing siswa mempunyai jawaban yang berbeda-beda. Dalam penelitian ini informan yang diambil sebanyak 8 orang. Keseluruhan informan yang diambil yaitu guru dan siswa di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara.

Berikut ini hasil wawancara peneliti dengan guru dan siswa di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara.

1. Persepsi siswa tentang peraturan pelaksanaan shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

Persepsi yang muncul ke dalam kesadaran, dapat memperoleh dukungan atau rintangan dari tanggapan lain. Dukungan terhadap tanggapan akan menimbulkan rasa senang. Sebaliknya, tanggapan yang mendapatkan rintangan akan menimbulkan rasa tidak senang.⁵⁹ Penjelasan di atas menunjukkan bahwa indikator persepsi terdiri dari persepsi positif, kecenderungan tindakannya adalah mendekati, menyukai, menyenangkan, dan Islam Ke depan di kalangan masyarakat mengharapkan suatu objek. Sedangkan persepsi negatif kecenderungannya

⁵⁹Wasty Soemanto, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Bina aksara, 2007), h. 28.

adalah dengan tindakan menjauhi, menghindari dan menolak objek tertentu.⁶⁰ Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi yang muncul kedalam kesadaran dapat memperoleh dukungan dari tanggapan lain.

a. Persepsi positif

Persepsi positif berupa rasa senang, menyukai, menyenangkan, sehingga dalam memberikan respon/reaksi selanjutnya akan menampilkan kecendrungan untuk berbuat atau melaksanakan sesuatu. Peneliti menanyakan kepada informan apakah siswa menyukai dengan adanya peraturan shalat jum'at disekolah?

Hal ini dijawab oleh siswa Alpian Sahuri (XI) yaitu:

“Iya, adanya peraturan yang dibuat disekolah saya bisa mengikuti shalat jum'at. Karena kalau shalat dilakukan sepulang sekolah kadang-kadang saya tidak shalat melainkan main-main dulu sama teman.”⁶¹

Hal senada juga disampaikan oleh siswa Jopi Saputra (XII) yaitu:

“Iya, saya menyukai dengan adanya peraturan yang dibuat ini karena bisa menambah kesadaran agar melaksanakan shalat jum'at karena shalat jum'at ini wajib bagi laki-laki.”⁶²

Febrian Triskandi siswa kelas X juga mengatakan bahwa:

“Iya, karena saya bisa melaksanakan shalat jum'at disekolah, karena rumah saya jauh jadi kalau saya mau shalat dimasjid dekat rumah tidak sempat.”⁶³

⁶⁰M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1991)

⁶¹Hasil wawancara dengan Alpian Sahuri siswa kelas XI SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 26 Agustus 2021.

⁶²Hasil wawancara dengan Jopi Saputra siswa kelas XII SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 26 Agustus 2021.

Hal ini sejalan dengan pendapat ibu Dwi Sriyani selaku guru PAI yaitu:

"Iya, kami dari pihak sekolah sangat setuju dengan adanya peraturan shalat jum'at yang dilakukan disekolah ini, karena bisa menjadikan pembiasaan siswa dalam melaksanakan shalat dan untuk menumbuhkan kesadaran pada siswa yang sudah sadar bagi siswa yang belum sadar atas pentingnya shalat kami dari pihak sekolah mengadakan setiap shalat kami absen dan melakukan pembinaan sehingga tumbuh kesadarannya untuk melaksanakan shalat."⁶⁴

Hal serupa juga disampaikan oleh kepala sekolah bapak Ajuniman, S.Pi bahwa:

"Iya, tujuan dengan dibuatnya peraturan ini karena kami pihak sekolah membimbing siswa agar terbentuknya kesadaran untuk shalat, yang nantinya menjadi kebiasaan yang tanpa anak sadari telah membentuk karakter disiplin dari diri anak, dengan tidak bolos sekolah, selalu mengerjakan tugas dari guru, dan berpakaian sesuai aturan sekolah yang telah dibuat. Semuanya membutuhkan proses yang pada akhirnya siswa sudah biasa melaksanakan shalat tanpa diperintah."⁶⁵

Peneliti juga menanyakan apakah kamu melaksanakan shalat jum'at?

Dalam melaksanakan shalat jum'at, persiapan shalat jum'at akan dilakukan setelah selesai melakukan aktivitas yang mereka lakukan dan meninggalkan aktivitasnya sejenak untuk melaksanakan shalat.

Hal ini dijawab oleh siswa kelas XII Jopi Saputra mengatakan:

⁶³Hasil wawancara dengan Febrian Triskandi siswa kelas X SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 26 Agustus 2021.

⁶⁴Hasil wawancara dengan ibu Dwi Sriyani selaku guru pendidikan agama islam SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 2 September 2021.

⁶⁵Hasil wawancara dengan bapak Ajuniman selaku kepala sekolah SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 2 September 2021.

“Iya, saya jam 11.00 sudah berada dimasjid untuk mempersiapkan diri seperti mengambil air wudhu dan mengaji. Jadi, saya sebelum shalat dimulai saya sudah berada dimasjid.”⁶⁶

Hal serupa juga dikatakan oleh siswa kelas XI Alpian Sahuri yaitu:

“Iya saya sebelum shalat dimulai saya sudah pergi ke masjid untuk bersiap-siap.”⁶⁷

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Ajuniman, S.Pi selaku kepala sekolah yaitu:

“iya jadi sekitar jam 11.00 itu semua siswa sudah berada dimasjid untuk mempersiapkan shalat jum’at. Jadi, saat shalat jum’at akan dimulai siswa sudah ada berada dimasjid”⁶⁸

Selanjutnya peneliti menanyakan apakah kamu selalu menaati peraturan shalat jum’at disekolah?

Dalam membudayakan sikap yang positif yaitu dengan menanamkan sikap disiplin. Sikap disiplin dapat dilakukan dengan memberikan sosialisasi tentang peraturan yang ada disekolah. Dengan adanya peraturan yang telah disepakati, siswa akan menaati peraturan tersebut dan bersedia menanggung konsekuensinya bila melanggar. Peraturan yang sudah dibuat harus dilaksanakan secara rutin, konsekuen dan adil. Kebiasaan menaati peraturan dapat menumbuhkan sikap yang disiplin dari siswa. Seperti yang dikatakan oleh siswa kelas X Febrian Triskandi mengatakan:

⁶⁶Hasil wawancara dengan Jopi Saputra siswa kelas XII SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 26 Agustus 2021.

⁶⁷Hasil wawancara dengan Alpian Sahuri siswa kelas XI SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 26 Agustus 2021.

⁶⁸Hasil wawancara dengan bapak Ajuniman selaku kepala sekolah SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 2 September 2021.

“Iya saya sudah menaati peraturan dalam melaksanakan shalat jum’at, seperti sebelum shalat dimulai saya sudah berada dimasjid untuk melaksanakan shalat jum’at”⁶⁹

Hal senada juga dikatakan oleh siswa kelas XII Jopi Saputra mengatakan:

“iya sebelum shalat jum’at mulai saya sudah berada dimasjid untuk bersiap-siap”⁷⁰

Hal tersebut senada dengan yang dikatakan oleh ibu Dwi Sriyani selaku guru PAI yaitu:

“hampir semua siswa disini sudah menaati peraturan, namun ya tetap ada sebagian siswa yang melanggar. Kami sudah mengingatkan siswa agar tidak melanggar peraturan yang sudah dibuat”⁷¹

Hal tersebut diperkuat oleh bapak Ajuniman, S.Pi selaku kepala sekolah yaitu:

“dalam peraturan yang sudah ada siswa diwajibkan melaksanakan shalat jum’at disekolah, sebagian mereka sudah ada melaksanakan peraturan tersebut. Hal ini juga akan berdampak baik pada diri siswa karena akan memiliki sikap disiplin dalam segala hal apabila siswa menaati peraturan yang ada.”⁷²

Dari beberapa pendapat diatas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap peraturan dalam pelaksanaan shalat jum’at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara sudah setuju karena bisa menumbuhkan

⁶⁹Hasil wawancara dengan Febrian Triskandi siswa kelas X SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 26 Agustus 2021.

⁷⁰Hasil wawancara dengan Jopi Saputra siswa kelas XII SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 26 Agustus 2021.

⁷¹Hasil wawancara dengan ibu Dwi Sriyani selaku guru pendidikan agama islam SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 2 September 2021.

⁷²Hasil wawancara dengan bapak Ajuniman selaku kepala sekolah SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 2 September 2021.

kesadaran pada siswa karena shalat jum'at ini penting bagi laki-laki dan juga bisa membentuk karakter siswa agar menjadi kebiasaan pada siswa untuk melaksanakan shalat jum'at, persiapan shalat jum'at juga dilakukan sebelum shalat jum'at dimulai hal ini bertujuan agar siswa tidak terlambat dalam melaksanakan shalat jum'at dan hampir keseluruhan siswa sudah menaati peraturan yang sudah ada. Akan tetapi, masih ada siswa yang melanggar dan guru sudah mengingatkan siswa yang melanggar peraturan tersebut. Seperti wawancara yang dilakukan peneliti.

b. Persepsi negatif

Berupa rasa tidak senang yang akan menampakkan kecendrungan reaksi untuk menghindari, menjauhi dan bisa menimbulkan antisipasi atau cuek. Peneliti menanyakan kepada informan apa alasan kamu tidak melaksanakan shalat jum'at?

Hal tersebut dijawab oleh siswa kelas X Andre yaitu:

“kadang saya malas untuk ikut shalat jum'at disekolah, karena masjidnya yang penuh dan untuk wudhunya susah dan kurangnya pengawasan dari guru”⁷³

Hal ini juga dikatakan oleh siswa kelas XI Heru Anggara yang mengatakan:

“Saya kadang merasa malas karena jika air disekolah mati kami harus mengambil wudhu dirumah warga yang rumahnya dekat dengan sekolah.”⁷⁴

⁷³Hasil wawancara dengan Andre siswa kelas X SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 26 Agustus 2021.

⁷⁴Hasil wawancara dengan Heru Anggara siswa kelas XI SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 26 Agustus 2021.

Hal serupa juga dikatakan oleh siswa kelas X Perdian Pratama yaitu:

“Karena selain wudhunya susah dan saya juga lebih tertarik lebih untuk nongkrong diwarung.”⁷⁵

Kemudian Peneliti menanyakan kepada informan apakah ada sangsi jika siswa tidak menaati peraturan pelaksanaan shalat jum’at disekolah?

Hal tersebut dinyatakan oleh bapak Ajuniman, S.Pi selaku kepala sekolah yaitu:

“Iya tentu ada, kami bekerja sama dengan guru mata pelajaran Agama Islam dan wali kelas, untuk membimbing anak untuk melaksanakan shalat jum’at dimasjid, sehingga setiap minggu guru Agama dan wali kelas akan melihat masing-masing kelas siapa saja anak yang tidak melaksanakan shalat dan akan diberikan hukuman atau sangsi.”⁷⁶

Hal ini juga disampaikan ibu Dwi Sriyani selaku guru PAI yaitu:

“Iya ada, kami bekerja sama dengan wali kelas, yang nanti akan diabsen oleh ketua kelas masing-masing kelas bagi anak yang melaksanakan shalat dan yang tidak melaksanakan shalat, kemudian kami memberikan sangsi kepada siswa yang tidak shalat dengan menyuruh anak untuk bersih-bersih lingkungan sekolah, menyetorkan hapalan surah kepada guru Agama, dan memberikan tugas tambahan yang harus dikerjakan dan dikumpulkan.”⁷⁷

Hal senada juga disampaikan oleh siswa Perdian Pratama (X) yaitu:

⁷⁵Hasil wawancara dengan Perdian Pratama siswa kelas X SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 26 Agustus 2021.

⁷⁶Hasil wawancara dengan bapak Ajuniman selaku kepala sekolah SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 2 September 2021.

⁷⁷Hasil wawancara dengan ibu Dwi Sriyani selaku guru pendidikan agama islam SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 2 September 2021.

“ada, setiap shalat jum’at kami akan diabsen oleh ketua kelas, jika ada dari kami yang tidak melaksanakan shalat jum’at akan diberikan hukuman berupa bersih-bersih lingkungan sekolah, seperti membersihkan masjid atau pun wc sekolah.”⁷⁸

Hal ini juga disampaikan oleh siswa Heru Anggara (XI) yaitu:

“Ada, bagi siswa yang tidak mengikuti shalat akan dipanggil dan diberikan hukuman, hukuman yang diberikan bisa bersih-bersih maupun tugas tambahan.”⁷⁹

Andre siswa kelas (X) juga mengatakan bahwa:

“Iya ada, kami akan dipanggil oleh wali kelas dan ditanyakan alasan kenapa tidak mengikuti shalat jum’at dan akan diberikan sanksi berupa bersih-bersih lingkungan sekolah, setoran hapalan surah dan tugas tambahan.”⁸⁰

Dari pendapat diatas, maka peneliti menyimpulkan alasan siswa malas untuk melaksanakan shalat karena mereka juga malas ketika ingin mengambil wudhu air tidak ada dan harus mengambil wudhu dirumah warga disekitar sekolah dan setiap siswa yang tidak melaksanakan shalat jum’at akan diberi sanksi atau hukuman. Hukuman bisa berupa bersih-bersih lingkungan sekolah, setoran hapalan surah kepada guru Agama dan memberikan tugas tambahan yang harus dikerjakan dan dikumpulkan. Dalam hal ini guru Agama dan wali kelas akan bekerjasama dan setiap shalat jum’at masing-masing ketua kelas akan mengabsen siswa yang tidak melaksanakan shalat.

⁷⁸Hasil wawancara dengan Perdian Pratama siswa kelas X SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 26 Agustus 2021.

⁷⁹Hasil wawancara dengan Heru Anggara siswa kelas XI SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 26 Agustus 2021.

⁸⁰Hasil wawancara dengan Andre siswa kelas X SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 26 Agustus 2021.

2. Faktor-faktor penyebab siswa tidak melaksanakan ibadah shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

Pada kurikulum KTSP, siswa pada hari jum'at pulang dari sekolah sebelum dilaksanakannya shalat jum'at sehingga siswa tersebut tidak dipantau oleh pihak sekolah. Tetapi dengan adanya perubahan penyesuaian rencana pendidikan KTSP menjadi kurikulum 2013 menyebabkan anak-anak belajar lebih banyak disekolah dan semua kegiatannya termasuk ibadah shalat sehingga dapat dipantau oleh guru dan pihak sekolah. Khususnya pada hari jum'at yang merupakan pelaksanaan shalat jum'at, yang terlihat jelas jika para siswa melakukannya. Kesadaran siswa dalam melaksanakan shalat jum'at masih kurang baik karena masih banyak siswa yang tidak melaksanakannya shalat jum'at.

Pada hari jum'at lelaki diwajibkan untuk melaksanakan shalat jum'at. Shalat jum'at adalah semua orang islam (muslim) kecuali empat golongan yaitu hamba sahaya, wanita, anak kecil dan orang sakit. Shalat jum'at berjumlah dua rakaat. Waktu shalat jum'at dengan shalat dzuhur, yang harus dilakukan secara berjamaah dan diawali dengan dua khutbah. Shalat jum'at bukan pengganti shalat dzuhur tapi merupakan kewajiban tersendiri sehingga niatnya harus niat shalat jum'at dan tidak boleh niat shalat dzuhur.

Hal tersebut dinyatakan oleh bapak Ajuniman, S.Pi selaku kepala sekolah yaitu:

“siswa SMK Negeri 06 Bengkulu Utara melaksanakan shalat jum’at disekolah semenjak kurikulum 2013 kurang lebih satu tahun. Dengan adanya perubahan kurikulum 2013 dengan sistem full day sehingga kegiatan siswa termasuk shalat dapat dipantau oleh guru disekolah. Penyebab siswa tidak melaksanakan shalat jum’at karena memang belum adanya kebiasaan dari kecil dan juga kurang pemahaman dari orang tua terhadap siswa tentang pengetahuan agama.”⁸¹

Hal ini juga disampaikan ibu Dwi Sriyani selaku guru PAI yaitu:

“siswa yang tidak melaksanakan shalat jum’at karena adanya pengaruh dari teman-teman mereka sehingga sebagian dari mereka lebih memilih dikantin dan bermain game online, nongkrong disekitar sekolah seperti warung-warung untuk merokok daripada melaksanakan shalat jum’at.”⁸²

Febrian Triskandi siswa kelas (X) juga mengatakan bahwa:

“karena pengaruh dari teman dan lebih memilih pergi kekantin untuk bermain game online.”⁸³

Hal ini juga dikatakan oleh siswa kelas XI Heru Anggara yang mengatakan:

⁸¹Hasil wawancara dengan bapak Ajuniman selaku kepala sekolah SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 2 September 2021.

⁸²Hasil wawancara dengan ibu Dwi Sriyani selaku guru pendidikan agama islam SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 2 September 2021.

⁸³Hasil wawancara dengan Febrian Triskandi siswa kelas X SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 19 Agustus 2021.

“karena jika air disekolah mati kami harus mengambil wudhu dirumah warga yang rumahnya dekat dengan sekolah.”⁸⁴

Hal senada dijawab juga oleh siswa kelas X Andre yaitu:

“kadang saya malas untuk ikut shalat jum’at disekolah, karena masjidnya yang penuh dan untuk wudhunya susah dan kurangnya pengawasan dari guru”⁸⁵

Hal senada juga disampaikan oleh siswa Jopi Saputra (XII) yaitu:

“penyebabnya karena persediaan air disekolah kurang dan juga air sering mati, jika air disekolah mati biasanya kami disuruh numpang ambil air wudhu ditetangga dekat sekolah sehingga itulah yang menyebabkan untuk tidak melaksanakan shalat.”⁸⁶

Hal serupa juga dikatakan oleh siswa kelas X Perdian Pratama yaitu:

“Karena selain wudhunya susah dan saya juga lebih tertarik lebih untuk nongkrong diwarung.”⁸⁷

Hal ini juga disampaikan oleh siswa Alpian Sahuri (XI) yaitu:

“ketika mau ambil wudhu air disekolah tidak ada jadi membuat malas untuk mengikuti shalat. Apalagi ada ajakan teman untuk nongkrong diwarung-warung atau warnet untuk bermain game.”⁸⁸

⁸⁴Hasil wawancara dengan Heru Anggara siswa kelas XI SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 26 Agustus 2021.

⁸⁵Hasil wawancara dengan Andre siswa kelas X SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 26 Agustus 2021.

⁸⁶Hasil wawancara dengan Jopi Saputra siswa kelas XII SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 19 Agustus 2021.

⁸⁷Hasil wawancara dengan Perdian Pratama siswa kelas X SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 26 Agustus 2021.

⁸⁸Hasil wawancara dengan Alpian Sahuri siswa kelas XI SMK Negeri 06 Bengkulu Utara, tanggal 19 Agustus 2021.

Dari pendapat yang dikemukakan diatas, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa penyebab siswa tidak melaksanakan shalat jum'at adalah kurangnya pengawasan oleh guru, adanya ajakan dari teman untuk lebih memilih pergi ke kentin untuk bermain game online dan nongkrong di warung-warung untuk merokok, belum adanya kebiasaan dari kecil dan juga di tambah kurangnya pemahaman orang tua untuk melaksanakan shalat, sarana dan prasarana juga kurang disekolah, air di sekolah yang sering mati ketika para siswa ingin mengambil air wudhu menjadikan siswa malas untuk melaksanakan shalat.

Table 4.9

Daftar Siswa Melaksanakan Shalat Dan Tidak Melaksanakan Shalat

| No | Kelas | Jadwal | Yang melaksanakan shalat jum'at | Yang tidak melaksanakan shalat jum'at |
|-----------|--------------|---------------|--|--|
| 1 | X | MINGGU I | 24 | 5 |
| 2 | XI | MINGGU II | 30 | 4 |
| 3 | XII | MINGGU III | 25 | 5 |

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah peneliti mengumpulkan informasi dari hasil penelitian yang didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti akan melakukan analisis data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian yang dilakukan. Peneliti menggunakan kualitatif deskriptif (pemaparan) dengan menganalisa data yang telah dikumpulkan selama peneliti melakukan penelitian di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara. Berdasarkan hasil penelitian maka peneliti memperoleh informasi yaitu:

1. Persepsi siswa tentang peraturan pelaksanaan terhadap ibadah shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

Indikator persepsi terdiri dari persepsi positif, kecenderungan tindakannya adalah mendekati, menyukai, menyenangkan. Sedangkan persepsi negatif kecenderungannya adalah dengan tindakan menjauhi, menghindari dan menolak objek tertentu. Persepsi positif, seperti di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara sudah setuju dengan adanya peraturan yang ada di sekolah karena bisa menumbuhkan kesadaran pada siswa untuk shalat karena shalat jum'at ini penting bagi laki-laki dan juga bisa membentuk karakter siswa agar menjadi kebiasaan pada siswa untuk melaksanakan shalat jum'at. Persepsi negatif, di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara karena kurangnya fasilitas air di sekolah, siswa yang tidak melaksanakan shalat jum'at akan diberi sanksi atau hukuman. Hukuman bisa berupa bersih-bersih lingkungan sekolah, setoran hapalan surah kepada guru Agama dan memberikan tugas tambahan yang harus

dikerjakan dan dikumpulkan. Dalam hal ini guru Agama dan wali kelas akan bekerjasama dan setiap shalat jum'at masing-masing ketua kelas akan mengabsen siswa yang tidak melaksanakan shalat.

Untuk menumbuhkan kesadaran siswa betapa pentingnya untuk beribadah pihak sekolah yaitu kepala sekolah dan guru-guru harus lebih ketat lagi untuk membimbing dan mengawasi siswa agar terbiasa melaksanakan shalat, shalat jum'at wajib bagi laki-laki seharusnya bukan guru agama saja yang mengatur siswa untuk melaksanakan shalat jum'at tetapi guru laki-laki yang ada disekolah tersebut juga harus dijadwalkan juga, diadakan pembinaan terhadap siswa yang malas dengan memberikan ta'lim atau nasehat-nasehat sesudah shalat maupun sesudah jam mata pelajaran selesai oleh guru, diadakannya kultum yaitu ceramah-ceramah keagamaan setiap jum'at. Siswa akan dibina dan di perhatikan supaya siswa mengerti pentingnya beribadah dalam kehidupan.

Hal tersebut sesuai dengan teori Wasty mengatakan persepsi yang muncul kedalam kesadaran, dapat memperoleh dukungan atau rintangan dari tanggapan lain. Dukungan terhadap tanggapan akan menimbulkan rasa senang. Sebaliknya, tanggapan yang mendapat rintangan akan menimbulkan rasa tidak senang.⁸⁹ Persepsi terdiri dari persepsi positif, kecenderungan tindakannya adalah mendekati, menyukai, menyenangkan, dan islam ke depan dikalangan masyarakat mengharapkan suatu objek.

⁸⁹Wasty Soemanto, *Psikologi pendidikan*, (Jakarta: Bina aksara, 2007), h. 28.

Sedangkan persepsi negatif kecenderungannya adalah dengan tindakan menjauhi, menghindari dan menolak objek tertentu.⁹⁰

Sardirman mengatakan bahwa indikator persepsi itu adalah keinginan untuk bertindak aktif, membacakan, mendengarkan, melihat, menimbulkan atau membangkitkan perasaan dan mengamati.⁹¹ Sedangkan menurut Syafefy, persepsi terdiri dari persepsi positif yaitu berupa rasa senang sehingga dalam memberikan respon atau reaksi selanjutnya akan menampilkan kecenderungan untuk berbuat. Sedangkan persepsi negatif yaitu berupa rasa tidak senang akan menampilkan kecenderungan reaksi untuk menghindari, menjauhi dan bisa menimbulkan antisipasi atau cuek.⁹²

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa persepsi yang muncul kedalam kesadaran dapat memperoleh dukungan dari tanggapan yang lain dan persepsi terbagi menjadi persepsi positif yaitu berupa rasa senang atau menyukai dalam memberikan respon sedangkan persepsi negatif yaitu berupa tidak senang atau cuek dalam membeikan respon.

2. Faktor-faktor penyebab siswa tidak melaksanakan shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

⁹⁰M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1991).

⁹¹Sardiman AM, *Motivasi dan Interaksi Belajar, Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*, (Jakarta : PT Rajawali, 2002), h. 215.

⁹²Syafefy, *Persepsi Terhadap Visi Pendidikan Islam Ke Depan di Kalangan Masyarakat Pekanbaru*, (Jakarta : PT. Rosda Karya, 2003), h. 11-12.

Penyebab siswa tidak melaksanakan shalat jum'at adalah kurangnya kesadaran dari siswa untuk melaksanakan shalat, adanya ajakan dari teman untuk lebih memilih pergi ke kantin untuk bermain game online dan nongkrong di warung-warung untuk merokok dan belum adanya kebiasaan dari kecil dan juga di tambah kurangnya pemahaman orang tua pentingnya untuk melaksanakan shalat bagi laki-laki karena mereka tinggal di perdesaan yang mayoritas pekerjaannya petani.

Sarana dan prasarana juga kurang disekolah, air di sekolah yang sering mati ketika para siswa ingin mengambil air wudhu sehingga diarahkan untuk mengambil wudhu dirumah warga yang dekat dengan sekolah dan siswa lebih memilih kabur kewarung untuk bermain game online dan juga sebagian siswa ada yang merokok. Seharusnya fasilitas disekolah seharusnya lebih diperhatikan, misalnya air untuk wudhu diperbaiki karena siswa ingin melaksanakan shalat air tidak ada membuat siswa malas untuk melaksanakan shalat, siswa juga bisa mencari masjid terdekat dari sekolah, membawa air sebotol dari rumah, dan juga guru seharusnya setiap melaksanakan shalat dibimbing siswanya dan mencari siswa yang bolos baik dilingkungan sekolah maupun luar sekolah.

Hal tersebut sesuai dengan teori Rasyid mengatakan pelaksanaan seseorang terhadap suatu objek baik itu berupa benda maupun sesuatu kejadian yang dialami pasti berbeda-beda, hal ini dikarenakan seseorang mempunyai persepsi yang berbeda antara individu yang satu dengan yang

lainnya. Persepsi dapat diartikan sebagai cara seseorang menerima informasi atau menangkap sesuatu hal, secara pribadi dan individu.⁹³

Persepsi merupakan sesuatu proses yang didahului oleh proses pengindraan, yaitu merupakan proses diterimanya stimulus oleh indra atau juga disebut proses sensoris.⁹⁴

Sedangkan menurut sarliti, persepsi adalah kemampuan untuk membedakan, mengelompokan, memfokuskan dan sebagainya itu disebut sebagai kemampuan untuk mengorganisasikan pengamatan.⁹⁵

Namun Abul Rahman mendefinisikan persepsi sebagai proses yang menggabungkan dan mengorganisir data-data indera kita (pengindraan) untuk dikembangkan sedemikian rupa sehingga kita dapat menyadari disekeliling kita, termasuk sadar akan diri kita sendiri.⁹⁶

Dengan demikian, persepsi merupakan cara seseorang memandang suatu objek atau kejadian dengan menggunakan alat indera sebagai penglihatan serta menafsirkan menurut sudut pandang ia melihat objek atau kejadian tersebut. Di dalam Al-Qur'an, banyak menggambarkan tentang pengindraan dan persepsi. Al-Qur'an menggambarkan bahwa ketika manusia lahir dalam keadaan tidak mengetahui, namun Allah memberi alat-alat sensorik untuk mendapatkan pengetahuan.

⁹³Rafy Sapuri, *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 294.

⁹⁴Bimo Walgito, *Pengantar Umum Psikologi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), h. 99.

⁹⁵Sarliti Wiraman, *Pengantar Umum Psikologi*, (Jakarta: bulan Bintang, 1982), h. 44.

⁹⁶Abul Rahman Saleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 110.

Sedangkan menurut Desmita, persepsi merupakan salah satu aspek kognitif manusia yang sangat penting, yang memungkinkan untuk mengetahui dan memahami dunia sekelilingnya. Tanpa persepsi yang benar, manusia mustahil dapat menangkap dan memaknai berbagai fenomena, informasi atau data yang senantiasa mengintarnya. Demikian juga halnya dengan kehadiran peserta didik disekolah, tidak akan mendapatkan kemanfaatan yang berarti dari informasi atau materi pelajaran yang disampaikan guru, atau mungkin malah menyesatkan, tanpa adanya persepsi yang benar. Hal ini karena persepsi merupakan proses yang menyangkut masuknya informasi kedalam otak manusia. Dalam proses ini, manusia tidak seperti sebuah mesin, yang dapat memberikan respons terhadap setiap stimulus secara otomatis.⁹⁷

Sebaliknya, bagi manusia setiap informasi atau stimulus harus terlebih dahulu melewati serangkaian proses kognitif yang kompleks, yang melibatkan hampir seluruh dimensi kepribadiannya. Oleh sebab itu, apa yang terjadi diluar dapat sangat berbeda dengan apa yang sampai ke otak manusia, karena adanya faktor-faktor kognitif lain yang tidak berfungsi sebagaimana mestinya. Adanya realitas persepsi yang demikian, mengharuskan seorang guru untuk memahami gejala-gejala persepsi, sehingga informasi-informasi yang disampaikannya tidak dimaknai secara berbeda oleh peserta didiknya.⁹⁸

⁹⁷Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016),h. 116.

⁹⁸Desmita, *Psikologi Perkembangan Peserta Didik* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016),h. 117.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat dipahami bahwa persepsi adalah suatu proses penggunaan pengetahuan yang telah dimiliki untuk memperoleh dan menginterpretasi stimulus (rangsangan) yang diterima oleh system alat indra manusia. Jadi, persepsi pada dasarnya menyangkut hubungan manusia dengan lingkungannya, bagaimana ia mengerti dan menginterpretasikan stimulus yang ada dilingkungannya dengan menggunakan pengetahuan yang dimilikinya. Setelah individu menginderakan objek dilingkungannya, kemudian ia memproses hasil pengindraannya itu, sehingga timbullah makna tentang objek itu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat peneliti simpulkan bahwa:

Persepsi siswa terhadap peraturan pelaksanaan ibadah shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara sudah setuju dengan adanya peraturan yang ada di sekolah karena bisa menumbuhkan kesadaran pada siswa untuk shalat karena shalat jum'at ini penting bagi laki-laki dan juga bisa membentuk karakter dan kesadaran siswa agar menjadi kebiasaan pada siswa untuk melaksanakan shalat jum'at. Akan tetapi, masih ada siswa yang melanggar dan guru sudah mengingatkan siswa yang melanggar peraturan tersebut. Bagi siswa yang tidak melaksanakan shalat akan diberi sanksi. Sanksi bisa berupa bersih-bersih lingkungan sekolah, setoran hapalan maupun diberikan tugas tambahan dalam hal ini guru agama dan wali kelas akan bekerjasama masing-masing ketua kelas akan mengabsen setiap shalat jum'at dan akan diberikan kepada wali kelas.

Penyebab siswa tidak melaksanakan ibadah shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara yaitu, kurangnya pengawasan dari guru, masih banyak siswa yang terpengaruh dari temannya untuk lebih memilih kekantin bermain game online, nongkrong di warung-warung untuk merokok, belum adanya kebiasaan dari kecil dan kurangnya fasilitas sarana dan prasarana dari pihak sekolah.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan kesimpulan yang telah peneliti sampaikan sebelumnya, maka peneliti menyampaikan saran-saran yang kiranya dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang bersangkutan atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Kepada orang tua dan pihak sekolah terkhususnya siswa laki-laki yang tidak melaksanakan shalat agar dapat meningkatkan kerjasama dalam menumbuhkan kesadaran beribadah dalam diri siswa.
2. Kepada kepala sekolah agar dapat meningkatkan atau memperketat pengawasan kepada siswa yang tidak melaksanakan shalat.
3. Kepada guru-guru, merupakan orang tua kedua disekolah dan sebagai panutan kepada siswanya juga harus senantiasa memberikan contoh yang baik dan lebih meningkatkan kerjasamanya untuk siswanya betapa pentingnya shalat dalam kehidupan.
4. Kepada siswa agar dapat mengikuti segala program yang telah dibuat oleh pihak sekolah dalam membentuk kesadaran dalam beribadah dan ditingkatkan lagi shalatnya bagi shalatnya yang kurang baik, bagi yang sudah baik dipertahankan dan ditambah lagi amalan yang lain.
5. Kepada pembaca hendaknya hasil penelitian ini dapat menjadikan bacaan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ammar Mahmud Al-Mishri. 2015. *Kesalahan-kesalahan Umum Dalam Shalat*. Jakarta: Dar ad-Da'wah Mahmud Al-Mishri.
- Al-Faifi, Sulaiman. 2010. *Mukhtashar Fiqih Sunnah*. Solo: Penerbit Islam.
- Ali Ahmad As-Salus. 2011. *Sunnah Syiah*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Desmita. 2016. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Gunawan, Imam. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Hasan, Alfiah B. Purwakania. 2008. *Psikologi Perkembangan Islami : menyingkap rentang kehidupan manusia dari prakelahiran hingga pascakematian*. Jakarta: PT. Raja Gravindo.
- Hasbi, Ridwan. 2018. *Paradigma Shalat Jum'at Dalam Hadist Nabi*. (Pekan Baru: Ushuluddin.
- Katijah. 2010. *Persepsi Siswa Tentang Kompetensi Kepribadian Guru Aqidah Ahlak Di Madrasah Aliyah Hidayatul Muta'allim Mengkirau Kecamatan Merbau Kabupaten Bengkalis*. Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Kurnianto, Fajar. 2012. *kitab shalat*. Jakarta Pusat: PT Niaga Swadaya.
- M. Khalilurrahman Al-Mahfani. 2018. *Risalah Shalat Lengkap*. Jakarta: PT. Wahyu Media.
- Mahalli, Ahmad Mudjab. 2003. *Hadis-Hadis Ahkam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Martha, E., & Kresno, S. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Press, 2016).
- Muchtar, Heri Jauhan. 2008. *Fikih Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muslihah, Eneng. 2010. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Diadit Media.

- Nasrullah, Khalifah Zain. 2015. *Kitab Tuntunan Shalat Lengkap Wajib & Sunnah*. Jakarta: Mutiara Media.
- Nazir, Moh. 2005. *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nuryadi, Anas Maulana. 2016. *Panduan Shalat Terlengkap Zikir & Doa*. Jawa Barat: PT.Melvana Media Indonesia.
- Patton, M. Q, *Qualitative Research & Evaluation Mehods (3 ed.)*. (California: Sage Publishing, 2002).
- Purwanto, M. Ngalim. 1991.*Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmah.2010.*Persepsi Peserta Didik tentang Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Studi Kasus di SMA Negeri 3 Tangerang selatan)*. Skripsi S-1 Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Ramayulis.2005. *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mulia.
- RI, Kementerian Agama . 1987. *Al-Qur'an Tajwid dan Terjemahan*. Bandung: sygma exagrafika.
- RI. Departemen Agama. 1971. *AL"-Quran Surah An-Nahl (16) ayat 78*.Jakarta: Yayasan Penyelenggara/Penterjemah AL-Qur"an.
- Sa" id bin Ali bin Wahaf Al-Qahthani. 2001. *Panduan Shalat Sunah & Shalat Khusus*. Jakarta: Mu" assasah al-Juraisi Riyadh.
- Saleh, Abul Rahman. 2009. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*.Jakarta: Kencana.
- Sapuri, Rafy. 2009. *Psikologi Islam: Tuntunan Jiwa Manusia Modern*.Jakarta: Rajawali Pers.
- Sapuri, Rafy. 2009. *Psikologi Islam: Tuntutan Jiwa Manusia Modern*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardiman. 2002.*Motivasi dan Interaksi Belajar,Pedoman bagi Guru dan Calon Guru*.Jakarta : PT. Rajawali.
- Soemanto, Wasty. 2007.*Psikologi pendidikan*. Jakarta: Bina aksar.
- Sugiyono.2019. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Syafefy. 2003. *Persepsi Terhadap Visi Pendidikan Islam ke Depan di Kalangan Masyarakat Pekanbaru*. Jakarta:Rosda Karya.
- Thoha, Miftah. 2005. *Prilaku Organisasi, konsep dasar dan aplikasinya*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.

Walgito, Bimo. 2002. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Winardi. 2014. *Motivasi dan Pemotivasi dalam Manajemen*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Wiraman, Sarliti. 1982. *Pengantar Umum Psikologi*. Jakarta: Bulan Bintang.

L

A

M

P

I

R

A

N

KISI-KISI PEDOMAN OBSERVASI

A. Aspek Yang Diamati

| No | Aspek yang diamati | Baik | Tidak |
|-----------|--|-------------|--------------|
| 1 | Mengamati peraturan dalam pelaksanaan ibadah shalat jum'at | | |
| 2 | Mengenali lingkungan di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara | | |
| 3 | Mengamati siswa yang sedang melaksanakan shalat jum'at | | |
| 4 | Mengamati tempat ibadah siswa dalam melaksanakan shalat jum'at | | |

B. Aspek Yang Dicapai

| No | Indikator | Uraian Observasi |
|-----------|---------------------------|--------------------------------------|
| 1 | Persepsi siswa | Persepsi siswa tentang shalat jum'at |
| 2 | Pelaksanaan shalat jum'at | Peraturan pelaksanaan shalat jum'at |

PEDOMAN DOKUMENTASI

Nama : Indah Purnamasari

Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pendidikan Agama Islam (PAI)

Tempat Penelitian : SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

Alamat sekolah : JL.RAYA BINTUNAN KETAHUN,
Bintunan, kec. Batik Nau, kab. Bengkulu
Utara, prov. Bengkulu

| No | Sub komponen | Jenis penelitian | Ada | Tidak |
|----|------------------------------|---|-----|-------|
| 1 | SMK Negeri 06 Bengkulu Utara | a. Profil/sejarah SMK Negeri 06 Bengkulu Utara b. Visi, misi dan tujuan c. Struktur organisasi d. Keadaan tenaga pendidik dan kariawan e. Keadaan siswa f. Sarana dan prasarana g. Denah lokasi h. Peraturan shalat jum'at i. Jadwal shalat | | |
| 2 | Photo dokumentasi | a. Dokumentasi yang berhubungan dengan kegiatan pelaksanaan penelitian | | |

INSTRUMEN PENELITIAN

**Judul: Persepsi Siswa Terhadap Peraturan Pelaksanaan Ibadah
Shalat Jum'at Di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara**

| Data Yang Diperlukan | Teknik | Instrumen | Sumber/Data |
|--|-----------------------|------------------|-------------------------------|
| Profil sekolah | Dokumentasi | Lembar dokumen | Sumber/data |
| Opini tentang judul penelitian yang diteliti | Wawancara | Format wawancara | Informasi dari guru dan siswa |
| Dokumentasi mengenai pelaksanaan kegiatan penelitian | Observasi/dokumentasi | Foto/video | File/data |

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Indah Purnamasari
Nim : 1711210102
Hari/Tanggal :
Jurusan : Tarbiyah/PAI
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Peraturan Dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Jum'at Di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

Pedoman Wawancara Kepala Sekolah Di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|-----------|---|----------------|
| 1 | Jika bapak berkeinginan membuat keputusan, apakah bapak selalu melibatkan para guru untuk membuat keputusan tersebut? | |
| 2 | Apakah ada peraturan tertulis mengenai pelaksanaan shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara? | |
| 3 | Bagaimanakah pelaksanaan shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara? | |
| 4 | Bagaimana kebijakan jika ada siswa yang malas melaksanakan shalat jum'at? | |
| 5 | Menurut bapak, apa tujuan diadakannya shalat jum'at di sekolah? | |

| | | |
|---|---|--|
| 6 | Apakah ada sangsi bagi siswa yang tidak melaksanakan shalat jum'at? | |
|---|---|--|

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Indah Purnamasari
Nim : 1711210102
Hari/Tanggal :
Jurusan : Tarbiyah/PAI
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Peraturan Dalam Pelaksanaan
Ibadah Shalat Jum'at Di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

Pedoman Wawancara Guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMK
Negeri 06 Bengkulu Utara

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|-----------|---|----------------|
| 1 | Bagaimana kegiatan shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara? | |
| 2 | Bagaimana kebijakan jika ada siswa yang malas melaksanakan shalat jum'at? | |
| 3 | Apakah ada sangsi bagi siswa yang tidak melaksanakan shalat jum'at? | |
| 4 | Menurut bapak/ibu, apa tujuan diadakannya shalat jum'at disekolah? | |
| 5 | Apakah siswa sudah melaksanakan shalat jum'at sampai selesai? | |
| 6 | Bagaimanakah pelaksanaan shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara? | |

| | | |
|---|--|--|
| 9 | Apa saja sarana atau fasilitas ibadah yang disediakan di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara? | |
|---|--|--|

PEDOMAN WAWANCARA

Nama : Indah Purnamasari
Nim : 1711210102
Hari/Tanggal :
Jurusan : Tarbiyah/PAI
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Peraturan Dalam Pelaksanaan
Ibadah Shalat Jum'at Di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

Pedoman Wawancara Siswa SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|-----------|---|----------------|
| 1 | Apakah kamu selalu melaksanakan shalat jum'at? | |
| 2 | Apakah kamu menyukai adanya peraturan shalat jum'at disekolah? | |
| 3 | Apakah kamu selalu menaati peraturan shalat jum'at disekolah? | |
| 4 | Apakah ada hukuman bagi siswa yang tidak menaati peraturan shalat jum'at disekolah? | |
| 5 | Apa alasan kamu tidak melaksanakan shalat jum'at disekolah? | |

KISI-KISI PEDOMAN WAWANCARA

Nama Peneliti : Indah Purnamasari
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/Pai
 Tempat penelitian : SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

| No | Variabel Penelitian | Indikator | Sub Indikator | Butir Pertanyaan | Narasumber |
|----|---------------------|---------------------|--|--|------------|
| 1 | Persepsi Siswa | a. Persepsi Positif | 1) Menyukai 2) Mendekati 3) Keinginan untuk berindak aktif 4) Menimbulkan atau membangkitkan perasaan | 1. Apakah kamu menyukai adanya peraturan shalat jum'at disekolah? 2. Apakah kamu selalu melaksanakan shalat jum'at? 3. Apakah kamu selalu menaati peraturan shalat jum'at disekolah? | Siswa |
| | | b. Persepsi negatif | 1) Menjahui 2) Menolak 3) menghindari | 1. Apa alasan kamu tidak melaksanakan shalat jum'at disekolah? 2. Apakah ada hukuman bagi siswa yang tidak menaati peraturan shalat jum'at disekolah? | Siswa |

| | | | | |
|---|---|--|--|-------------|
| <p>2</p> <p>Shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara</p> | <p>a. Peraturan dan Persediaan perlengkapan shalat jum'at</p> | <p>1) Waktu dan tempat 2) Pengawasan guru 3) Persediaan perlengkapan shalat Jum'at 4) Fasilitas</p> | <p>1. Apakah ada peraturan tertulis mengenai pelaksanaan shalat jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara? 2. Bagaimana kebijakan jika ada siswa yang malas melaksanakan shalat jum'at? 3. Apakah ada sanksi bagi siswa yang tidak melaksanakan shalat jum'at? 4. Menurut Bapak/Ibu, apa tujuan diadakannya shalat jum'at disekolah? 5. Apakah siswa sudah melaksanakan shalat jum'at tepat waktu? 6. Apa saja sarana atau fasilitas ibadah yang disediakan di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara?</p> | <p>Guru</p> |
|---|---|--|--|-------------|

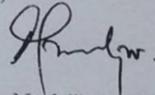
LEMBAR PERSETUJUAN
PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL SKRIPSI

Setelah memeriksa data-data yang terkait dengan judul dan tema, judul yang akan menjadi objek penelitian saudara :

Nama : Indah Purnamasari
NIM : 1711210102
Semester : VII (Tujuh)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Persepsi Siswa dalam Peraturan Pelaksanaan Ibadah Shalat Jumat di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

Tanggal Persetujuan :

Ketua Jurusan Tarbiyah



Nurlaili, M.Pd.I

Catatan :

*) Diisi Oleh Jurusan

Dibuat rangkap 3 (1 lmbr arsip Jurusan, 1 lmbr arsip Prodi, 1 lmbr untuk yang bersangkutan)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1195/In.11/F.II/PP.009/02/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd
NIP : 196201011994031005
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dian Jelita, M.Pd
NIP : 199401142019032012
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Indah Purnamasari
NIM : 1711210102
Judul : Persepsi Siswa dalam Peraturan Pelaksanaan Ibadah Shalat
Jumat di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : Februari 2021

Dekan,



Zubaedi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT TUGAS
 DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 Nomor: **1196** /In.11 /F.II/PP.009/02/2021
 Tentang

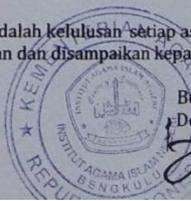
Penetapan Dosen Penguji
 Ujian komprehensif mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu atas:
 Nama Mahasiswa : Indah Purnamasari
 NIM : 1711210102
 Jurusan/Prodi : Tarbiyah/PAI

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana tercantum pada kolom 3 dengan indicator sebagaimana tersebut pada kolom 4 atas nama mahasiswa

| NO | PENGUJI | ASPEK | INDIKATOR |
|----|------------------------|--------------------------|--|
| | Dr. Ahmad Suradi, M.Ag | Kompetensi IAIN | a. Kemampuan membaca alqur'an b. Kemampuan menulis arab c. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas s/d Al-A'la) |
| | Dian Jelita, M.Pd | Kompetensi Jurusan/Prodi | a. Hafalan Ayat Tentang Pendidikan - Ilmu & Kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20), Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Hajj:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18), Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan b. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan c. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan |
| | Nurhikmah, M.Pd | Kompetensi Keguruan | a. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional b. Kemampuan memahami Kurikulum, Silabus, RPP dan Desain Pembelajaran c. Kemampuan memahami Metodologi, Media, dan Sistem Evaluasi Pembelajaran. |

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediannya untuk diuji.
 Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1(satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua program studi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasyah dilaksanakan
 Skor nilai ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
 Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dinyatakan LULUS
 Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)
 Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, Februari 2021
 Dekan,



Tembusan :
 Yth, Wakil Rektor 1



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
 BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
 Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Indah Purnamasari
 NIM : 1711210102
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

| No | ASPEK | INDIKATOR | PENGUJI | NILAI | TANDA TANGAN |
|----|--------------------------|--|------------------------|-------|--------------|
| 1 | Kompetensi IAIN | 1. Kemampuan membaca alqur'an 2. Kemampuan menulis arab 3. Hafalan surat-surat pendek (An-Nas/d Al-A'la) | Dr. Ahmad Suradi, M.Ag | 80 | |
| 2 | Kompetensi Jurusan/Prodi | 1. Hafalan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan dengan ilmu & kedudukan Orang Yang Berilmu (QS. Fathir :28, Az-Zumar: 9, Al-Mujadilah: 11) Ayat tentang Kewajiban Belajar (Al-Alaq:1-5, Ali-Imran :90-91, At-Taubah: 122, Al-Ankabut: 19-20). Ayat tentang Tujuan Pendidikan (Ali-Imran : 138-139, Al-Fath: 29, Al-Haji:41, Adz-Dzariyat: 56, Huud:61), Ayat tentang Subjek Pendidikan (Ar-Rahman: 1-4, An-Najm: 6-6, An-Nahl: 43-44, Al-Kahfi: 18). Ayat tentang Objek Pendidikan (At-Tahrim:6, Asy-Syu'ara:214, At-Taubah: 122, An-Nisa': 170) Ayat tentang Metode Pengajaran (Al-Maidah:67, An-nahl: 125, Al-A'raf: 176-177, Ibrahim: 24-25) - Hadits-hadits tentang Pendidikan, Perintah Menuntut Ilmu , Etika dalam Menuntut Ilmu (LM:1405) Menyampaikan /Mengajarkan dan Mengamalkan Ilmu Pengetahuan (AN:76-79), Pendidikan Budi Pekerti , Pendidikan dalam Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan 2. Kemampuan menterjemahkan ayat/hadis yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan hubungan ayat/hadis dengan pendidikan | Dian Jelita, M.Pd | 78 | |
| 3 | Kompetensi Keguruan | 1. Kemampuan memahami UU/ PP yang berhubungan dengan Sistem pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum silabus, RPP dan desain pembelajaran 3. Kemampuan memahami metodologi, media, dan system evaluasi pembelajaran. | Nurhikmah, M.Pd | 79 | |
| | | | JUMLAH | 237 | |
| | | | RATA-RATA | 79 | |

Bengkulu,
 Dekan,

 Zubaedi

PEMERINTAH HADIR
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
 MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

| NAMA MAHASISWA/ NIM | JUDUL SKRIPSI | TANDA TANGAN | PEMBIMBING |
|------------------------|---|--------------|--|
| Indah Purnamasari | Persepsi Siswa dalam Peraturan Pelaksanaan Ibadah Shalat Jum'at di Smk Negeri 06 Bengkulu Utara | | 1. Zulkarnain Dali, M.Pd 2. Dian Jelita, M.Pd |
| NAMA DOSEN PENYEMINAR | | NIP | TANDA TANGAN |
| NurLaili, S.Ag, M.Pd.1 | 197507022000032002 | | |
| Saepudin, S.Ag, M.si | 196802051997031002 | | |

SARAN

Penyeminar I:

- Tambahan Judul "Persepsi siswa dalam Peraturan Pelaksanaan Ibadah Shalat Jum'at" menjadi "Persepsi Siswa Terhadap Peraturan dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Jum'at di Smk Negeri 06 Bengkulu Utara".
- Cari aturan atau Surat edaran tentang Pelaksanaan Shalat Jum'at di Smk Negeri 06 Bengkulu Utara.

Penyeminar II:

- Cari aturan atau Surat edaran tentang Pelaksanaan Shalat Jum'at di Smk Negeri 06 Bengkulu Utara.
- Landasan teori. Cari buku-buku yang berjudul Ahlus Sunnah awal Jama'ah.

| NAMA AUDIEN | | | |
|--------------|--------------|-------------|--------------|
| NAMA AUDIEN | TANDA TANGAN | NAMA AUDIEN | TANDA TANGAN |
| Dendi Agatza | | 4. | |
| | | 5. | |
| | | 6. | |

Penyeminar:

- Dosen Penyeminar I dan II
- Pengelola Prodi
- Subbag AAK
- Pengelola data Umum
- Yang bersangkutan



Bengkulu, 2021
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Zubaidi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Indah Purnamasari
NIM : 1711210102
Jurusan Prodi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: "Persepsi Siswa Terhadap Peraturan Dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, 21 Juni 2021

Penyeminar I

Penyeminar II

Nurlaili, S.Ag M.Pd.I

NIP. 197507022000032002

Saepudin, S.Ag, M.si

NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fattah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/i Indah Purnamasari
NIM : 1711210102

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/i:

Nama : Indah Purnamasari

NIM : 1711210102

Judul : Persepsi Siswa Terhadap Peraturan Dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 21 Juni 2021

Penyeminar I

Penyeminar II

Nurlaili, S.Ag M.Pd.I

NIP. 197507022000032002

Saepudin, S.Ag, M.si

NIP. 196802051997031002



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 2883 / In.11/F.II/TL.00/07/2021

28 Juli 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala SMKN 6 Bengkulu Utara
Di -
Kabupaten Bengkulu Utara

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "**Persepsi Siswa terhadap Peraturan dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara**"

Nama : Indah Purnamasari
NIM : 1711210102
Prodi : PAI
Tempat Penelitian : SMKN 6 Bengkulu Utara
Waktu Penelitian : 31 Juli s/d 11 September 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Dekan,



Zubaedi

10



PEMERINTAH PROVINSI BENGKULU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SMK NEGERI 6 BENGKULU UTARA
Alamat Jalan Raya Bintunan – Ketahun Kec. Batiknau Kab. Bengkulu Utara

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN
NO: 420/2021/SMK N 6/BN/2021

Yang bertanda tangan dibawah :

Nama : Ajuniman, S.Pi
NIP : 196906292007011021
Jabatan : Kepala Sekolah
Instansi : SMK Negeri 6 Bengkulu Utara

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa yang beridentitas :

Nama : Indah Purnama Sari
Tempat, tanggal lahir : Pagar Ruyung, 3 Juli 1999
NIM : 1711210102
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiah dan Tadris

Telah selesai melakukan penelitian di SMK Negeri 6 Bengkulu Utara selama 44 (Empat Puluh Empat) hari, terhitung mulai tanggal 31 Juli s/d 11 September 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Batiknau, 5 November 2021

Kepala Sekolah



AJUNIMAN, S. Pi

NIP.196906292007011021



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa 38211 Telepon (0736) 51276, Faksimili (0736) 51171

SURAT KETERANGAN PERGANTIAN JUDUL

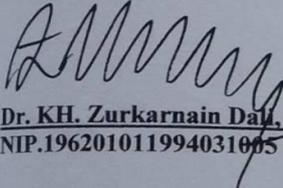
Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa proposal skripsi yang ditulis oleh :

Nama : Indah Purnamasari
NIM : 1711210102
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Proposal skripsi yang berjudul : Persepsi Siswa Dalam Peraturan Pelaksanaan Ibadah Shalat Jum'at Di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

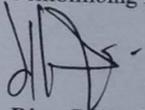
Kemudian direvisi dengan judul : Persepsi Siswa Terhadap Peraturan Dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Jum'at Di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

Pembimbing I


Dr. KH. Zurkarnain Dal, M.Pd
NIP.196201011994031005

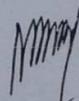
Bengkulu, Juni 2021

Pembimbing II


Dian Jelita, M.Pd
NIP.1994001142019032012

Mengetahui

Ketua Prodi PAI


Adi Saputra, M.Pd
NIP. 198102212009011013



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Purnamasari
 NIM : 1711210102
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
 Prodi : Pendidikan Agama Islam
 Pembimbing@II : Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd
 Judul Skripsi : Persepsi Siswa dalam Peraturan Pelaksanaan Shalat Jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing | Paraf |
|----|--------------|----------------------|------------------|-------|
| 1 | 24-4-21 | BAB I LATAR BELAKANG | | |
| 2 | 26-4-21 | Tambahan Skripsi | | |

sec
 untuk ke transkrip

Mengetahui
 Dekan

Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 27-9-21
 Pembimbing@II

Dr. KH. Zulkarnain Dali, M. Pd
 NIP. 196201011994031605



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Purnamasari Pembimbing I/II : Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd
 NIM : 1711210102 Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Peraturan
 Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Jum'at
 Prodi : Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing | Paraf |
|----|--------------|----------------------|-------------------------------------|-------|
| 1 | 20 Apr 2001 | Supervisi | | my |
| 2 | 30 Apr | Supervisi bab III | di ter bit. kan tulis uji dan | my |
| 3 | 7 Mei 2001 | Supervisi bab IV | dan pph uji | my |
| 4 | 28 Mei 2001 | bab V | uji | my |
| 5 | 25 Mei | persiapan ujian | | my |

Mengetahui
 Dekan

 Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 25 November 2021
 Pembimbing I/II

Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd
 NIP. 196201011994031005



KEMENTERIAN AGAMA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Patah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Rumamasari
 NIM : 1711210102
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Prodi : PAI

Pembimbing I/II : Ibu Dian Jelita, M.Pd
 Judul Skripsi : Persepsi Siswa dalam Peraturan Pelaksanaan Shalat Jum'at Di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing | Paraf |
|----|------------------------|---|--|-------|
| 1. | Jumat / 12 Maret 2021 | Identifikasi masalah, tata cara penulisan latar belakang masalah. | Perbaiki sesuai kaidah. | |
| 2. | Kamis / 18 Maret 2021 | BAB II proposal | Landasan teori sintesa pada teori kajian relevan. Kerangka Berfikir. | |
| 3. | Selasa / 23 Maret 2021 | BAB III | - Setting penelitian - teknik pengambilan data - Daftar pustaka. | |
| 4. | Kamis / 22 April 2021 | BAB III proposal | - Penulisan - Sistematika penulisan | |

Mengetahui
 Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu,
 Pembimbing I/II

Dian Jelita, M.Pd
 NIP. 199401142019032012



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Indah Purnamasari Pembimbing I/II : Dian Jelita, M.Pd
NIM : 1711210102 Judul Skripsi : Persepsi Siswa dalam Peraturan
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris Pelaksanaan Ibadat Shalat Lem'at
Prodi : Pendidikan Agama Islam di Smpk Negeri - 06 Bengkulu Utara

| No | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Saran Pembimbing | Paraf |
|----|------------------------|------------------|------------------------|-------|
| 5. | Senin / 26 April 2021 | Proposal. | Sebaiknya Penulisan. | |
| 6. | Selasa / 27 April 2021 | proposal | Menghadap pembimbing I | |

Mengetahui
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd
NIP. 196903081996031005

Bengkulu,
Pembimbing I/II

Dian Jelita, M.Pd
NIP. 199401142019032012

Wawancara dengan Febrian Triskandi siswa kelas X Multimedia



Wawancara dengan Alpian Sahuri siswa kelas XI Pertanian



Wawancara dengan Heru Anggara siswa kelas XI Multimedia



Wawancara dengan Jopi Saputra siswa kelas XII Pertanian



Wawancara dengan Andre siswa kelas X Pertanian



Wawancara dengan Perdian Pratama siswa kelas X Pertanian



Wawancara dengan Ibu Dwi Sriyani, S.Pd.I Guru Pendidikan Agama Islam



Wawancara dengan Bapak Ajuniman, S.Pi kepala sekolah SMK Negeri 06 Bengkulu Utara



MUSOLAH SMK NEGERI 06 BENGKULU UTARA



KONDISI PELAKSANAAN SHALAT JUM'AT



SISWA SEDANG BERWUDHU



RUANG KELAS





RUANG KEPALA SEKOLAH DAN GURU (TAMPAK DEPAN)





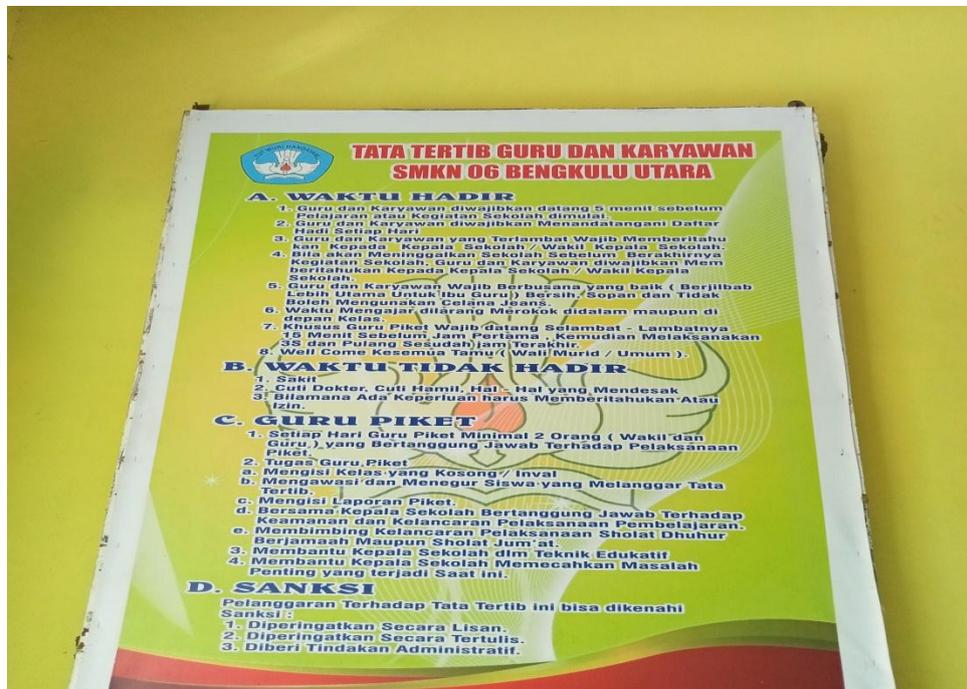
RUANG KEPALA SEKOLAH DAN GURU (TAMPAK DALAM)



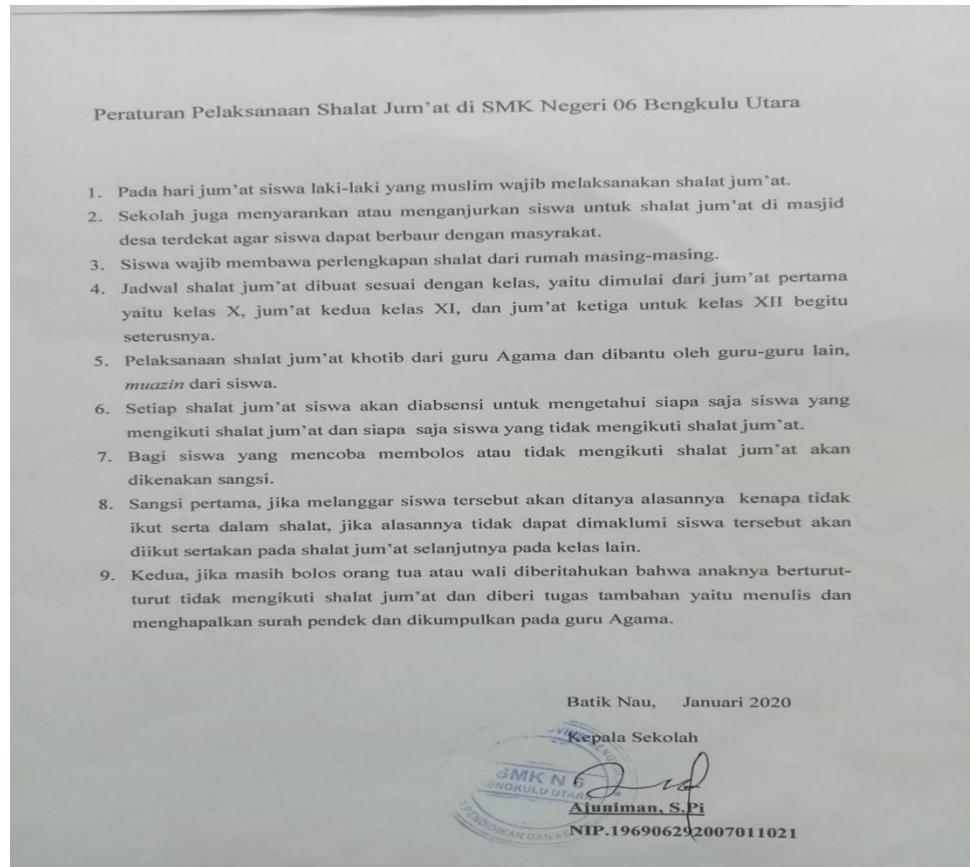
VISI DAN MISI SEKOLAH



TATA TERTIB SEKOLAH



PERATURAN PELAKSANAAN SHALAT JUM'AT



PERPUSTAKAAN





PARKIRAN



LAPANGAN UPACARA



KANTIN



RUMAH BIBIT



RUANG UKS



SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : indah purnamasari
NIM : 1711210102
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Persepsi Siswa Terhadap Peraturan Dalam Pelaksanaan Ibadah Shalat Jum'at di SMK Negeri 06 Bengkulu Utara

Telah melakukan verifikasi plagiasi dengan program. www.turnitin.com dengan ID: 1735032170. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 28% dan dinyatakan dapat di terima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Desember 2021

Mengetahui
Ketua Tim Verifikasi


Dr. H. Ali Akbar Jono, M.Pd
NIP. 197509252001121004

Yang Menyatakan



Indah Purnamasari
NIM. 1711210102

cek Skripsi

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|----------|--|-----|
| 1 | repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source | 12% |
| 2 | repository.uin-suska.ac.id Internet Source | 3% |
| 3 | etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | Ria Febriani, Yulidar Ibrahim, Ifdil Ifdil. "Hubungan Persepsi Siswa tentang Proses Peminatan dengan Aspirasi Karir Siswa", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2015 Publication | 1% |
| 6 | docplayer.info Internet Source | 1% |
| 7 | repository.uinsu.ac.id Internet Source | <1% |
| 8 | Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper | <1% |

cek Skripsi

ORIGINALITY REPORT

28%

SIMILARITY INDEX

27%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

6%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

| | | |
|---|---|-----|
| 1 | repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source | 12% |
| 2 | repository.uin-suska.ac.id Internet Source | 3% |
| 3 | etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source | 1% |
| 4 | repository.radenintan.ac.id Internet Source | 1% |
| 5 | Ria Febriani, Yulidar Ibrahim, Ifdil Ifdil. "Hubungan Persepsi Siswa tentang Proses Peminatan dengan Aspirasi Karir Siswa", Jurnal Konseling dan Pendidikan, 2015 Publication | 1% |
| 6 | docplayer.info Internet Source | 1% |
| 7 | repository.uinsu.ac.id Internet Source | <1% |
| 8 | Submitted to IAIN Purwokerto Student Paper | <1% |

Bengkulu, 24 Desember 2021
Mengetahui Adapun prodi
[Signature]
Dian Jelita, M.Pd